



**KURIKULUM PELATIHAN KOMPETENSI
PETUGAS PENYELENGARA IBADAH HAJI (PPIH)
ARAB SAUDI BIDANG KESEHATAN**

**DIREKTORAT PENINGKATAN MUTU TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI 2023**

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional karena disamping menyangkut kesejahteraan lahir-batin jemaah haji, juga menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia di luar negeri. Sesuai penjelasan UU RI Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia, ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang memenuhi kriteria istitha'ah antara lain mampu secara materi, fisik dan mental.

Penyelenggaraan ibadah haji bersifat massal dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas dan memerlukan manajemen yang baik agar berlangsung tertib, aman dan lancar, saat berada di Arab Saudi. Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jemaah haji diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji. Penyempurnaan sistem dan manajemen tersebut dimaksudkan agar jemaah haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama, sehingga diperoleh predikat haji mabrur.

Pengelolaan pelayanan kesehatan haji yang baik, sangat ditentukan oleh SDM Kesehatan yang mumpuni. Untuk itu setiap tahunnya Kementerian Kesehatan menyiapkan dua jenis kelompok tenaga kesehatan sebagai petugas kesehatan haji yaitu Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) dan Tenaga Kesehatan Haji (TKH) Kloter.

Upaya peningkatan berbagai aspek pelayanan secara bertahap terus dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan petugas haji. Aspek peningkatan kapasitas petugas haji ini antara lain dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum dan modul pelatihan yang diterapkan pada proses belajar mengajar sesuai dengan pemenuhan kompetensi petugas kesehatan haji yang diharapkan.

Harapan kami semoga kurikulum dan modul ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kesehatan jemaah haji. Tidak lupa disampaikan terima kasih atas dedikasi berbagai pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyusunan kurikulum dan modul pelatihan ini.

Jakarta, Maret 2023
Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
BAB I
Pendahuluan
A. Latar Belakang
B. Peran Fungsi
BAB II
Komponen Kurikulum
A. Tujuan
B. Kompetensi
C. Struktur Kurikulum
BAB III
Diagram Alur Proses Pelatihan
Lampiran

A. LATAR BELAKANG

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam bagi umat muslim, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dikoordinir oleh pemerintah setiap tahunnya. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menunjang pelaksanaan ibadah haji adalah kondisi kesehatan para jemaah.

Upaya pemeliharaan kondisi kesehatan jemaah haji agar dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam, perlu dilakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan jemaah haji sejak dini, guna mewujudkan istitha'ah kesehatan jemaah haji. Sesuai Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji, pembinaan istithaah kesehatan haji merupakan serangkaian kegiatan terpadu pemeriksaan kesehatan jemaah sejak awal mendaftar hingga masa pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi, yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang tergabung dalam Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Bidang Kesehatan.

Sesuai dengan Permenkes RI No. 62 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) bidang kesehatan, terbagi menjadi PPIH Embarkasi/Debakasi dan PPIH Arab Saudi yang saat penyelenggaraan ibadah haji memiliki peran strategis dalam melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan jemaah haji di daerah kerja dan sektor serta tugas-tugas administrasi di Bandara, Madinah, Armina dan Mekah selama di Arab Saudi.

Sesuai anamat Permenkes nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan haji di Arab Saudi, menyebutkan untuk mempersiapkan petugas PPIH yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan haji, maka diperlukan pelatihan yang terakreditasi. Pelatihan PPIH dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petugas PPIH dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Materi pelatihan dirancang untuk meningkatkan wawasan terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik individual maupun tim dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah haji daker dan sektor serta tugas-tugas administrasi yang terkait. Dalam melaksanakan tugasnya PPIH tidak bekerja sendiri, akan tetapi perlu membentuk jejaring dengan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Indonesia maupun dengan lintas sektoral.

Untuk menyelenggaraan pelatihan yang bermutu dibutuhkan perangkat kurikulum yang terakreditasi guna mencapai kompetensi yang diharapkan, oleh karena itu perlu disusun suatu Kurikulum Pelatihan PPIH bidang kesehatan di Arab Saudi.

B. PERAN DAN FUNGSI

Peran:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai PPIH bidang kesehatan yang melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jemaah haji di Arab Saudi.

Fungsi:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berfungsi sebagai PPIH bidang kesehatan di Arab Saudi dalam rangka:

1. Melaksanakan promotif dan preventif.
2. Melaksanakan emergency respons.
3. Melaksanakan kuratif dan rehabilitatif.
4. Melaksanakan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Arab Saudi.
5. Melaksanakan surveilans kesehatan haji.
6. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan.

A. TUJUAN

UMUM :

Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai petugas PPIH bidang kesehatan di Arab Saudi.

KHUSUS :

Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta mampu:

1. Memahami etika petugas kesehatan haji.
2. Melakukan komunikasi efektif.
3. Melakukan kerja sama tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor.
4. Melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB.
5. Menjelaskan *five level of prevention*.
6. Melakukan dasar-dasar pertolongan gawat darurat (*Basic Life Support*).

B. KOMPETENSI UMUM

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi umum sebagai berikut:

- 1) Memahami etika petugas kesehatan haji.
- 2) Menjelaskan Pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas
- 3) Melakukan komunikasi efektif.
- 4) Melakukan kerja sama tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor.
- 5) Melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB
- 6) Menjelaskan *five level of prevention*.
- 7) Menjelaskan dasar-dasar pertolongan gawat darurat (*Basic Life Support*).
- 8) Melakukan rencana operasi kesehatan haji.
- 9) Menjelaskan sistem digitalisasi kesehatan haji.

KOMPETENSI KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi khusus sesuai dengan fungsinya dalam hal sebagai berikut:

A. Tim Promosi Kesehatan

1. Melakukan *health promotion* kepada seluruh jemaah haji.
2. Melakukan *health prevention* kepada seluruh jemaah haji.
3. Melakukan *general and specific Health protection* kepada seluruh Jemaah haji
4. Melakukan *early diagnosis and prompt treatment* kepada seluruh Jemaah haji.
5. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan sehari-hari.

B. Tim Kegawatdaruratan Medis

1. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.
2. Melakukan pertolongan gawat darurat.
3. Melakukan identifikasi jemaah haji sakit berat.
4. Melakukan visitasi ke kloter.
5. Melakukan rujukan dan evakuasi jemaah sakit.
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan.

C. Tim kuratif dan rehabilitatif

1) Dokter

- a. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan medik.
- b. Melakukan pelayanan medis di tempat penugasan
- c. Melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi.
- d. Melakukan mekanisme evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.
- e. Melakukan mekanisme tanazul Jemaah haji sakit.
- f. Melakukan visitasi jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.
- g. Melakukan mekanisme safari wukuf pada jemaah haji sakit.
- h. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

2) Perawat

- a. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien di tempat penugasan.
- b. Melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi.
- c. Melakukan evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.
- d. Melakukan mekanisme safari wukuf jemaah haji di Arab Saudi.
- e. Melakukan visitasi jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Melakukan mekanisme tanazul jemaah haji sakit.
- g. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

3) Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian

- a. Melakukan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan haji.
- b. Memahami mekanisme distribusi obat dan perbekalan kesehatan pada pelayanan kesehatan haji.
- c. Melakukan pelayanan obat dan perbekalan kesehatan haji.
- d. Melakukan pencatatan dan pelaporan obat dan perbekalan kesehatan haji.

4) Ahli teknologi laboratorium medik

- a. Melakukan kegiatan laboratorium di fasilitas pelayanan kesehatan haji
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

5) Tenaga Gizi

- a. Melakukan pengelolaan diet jemaah haji sakit.
- b. Melakukan tindak lanjut jenis diet jemaah haji sakit.
- c. Melakukan koordinasi dengan pendamping orang sakit (TPK POS) dalam pemberian makan kepada jemaah haji sakit.
- d. Melakukan penilaian gizi terhadap makanan jemaah haji sakit.
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

6) Radiografer

- a. Melakukan upaya proteksi radiasi bagi petugas kesehatan dan lingkungan kerja.
- b. Melakukan kegiatan radiologi di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
- c. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

7) Dokter Gigi

- a. Melakukan pelayanan kesehatan gigi di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan gigi.

8) Elektromedis

- a. Melakukan inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang yang dibutuhkan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - b. Melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - c. Melakukan penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji .
 - d. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - e. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- 9) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
- a. Melakukan pelayanan rekam medik di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - b. Melakukan sinkronisasi data.
 - c. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- D. Sanitasi dan pengawasan Pangan
1. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di KKHI.
 2. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di tempat pengolahan pangan.
 3. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji.
 4. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Armuzna.
 5. Melakukan kewaspadaan dini dan Respons KLB keracunan pangan pada jemaah haji.
 6. Melakukan pengamatan kondisi cuaca di Arab Saudi.
 7. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- E. Surveilans
1. Menjelaskan konsep dasar surveilans epidemiologi.
 2. Melakukan analisis data jemaah haji sakit dan wafat di Arab Saudi.
 3. Melakukan surveilans epidemiologi data jemaah, SKD dan Respon KLB.
 4. Melakukan surveilans aktif.
 5. Melakukan analisis surveilans epidemiologi
 6. Menyusun laporan harian penyelenggaraan kesehatan haji di Arab Saudi.

Tim PPIH yang terdiri dari Tim Promosi Kesehatan (Promkes), Tim Kegawatdaruratan Medis, Tim Kuratif dan Rehabilitatif (TKR), setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta memiliki kemampuan dalam hal sebagai berikut :

- A. Tim Promosi Kesehatan (Promkes)
 1. Melakukan *health promotion* kepada seluruh jemaah haji.
 2. Melakukan *health prevention* kepada seluruh jemaah haji.
 3. Melakukan *general and specific Health protection* kepada seluruh Jemaah haji.
 4. Melakukan *early diagnosis and prompt treatment* kepada seluruh Jemaah haji.
 5. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.
 6. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan sehari-hari.
- B. Tim Kegawatdaruratan Medis
 1. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.
 2. Melakukan pertolongan gawat darurat.

3. Melakukan identifikasi jemaah haji sakit berat.
4. Melakukan visitasi ke kloter.
5. Melakukan rujukan dan evakuasi jemaah sakit.
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan.

C. Tim Kuratif dan Rehabilitatif

1) Dokter

- a. Menjelaskan sistem pelayanan kesehatan di tempat penugasan.
- b. Melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi.
- c. Melakukan mekanisme evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.
- d. Melakukan mekanisme tanazul Jemaah haji sakit.
- e. Melakukan visitasi jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Melakukan mekanisme safari wukuf pada jemaah haji sakit.
- g. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

2) Perawat

- a. Melakukan sistem pelayanan kesehatan di tempat penugasan.
- b. Melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi.
- c. Melakukan evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.
- d. Melakukan mekanisme safari wukuf jemaah haji di Arab Saudi.
- e. Melakukan visitasi jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Melakukan mekanisme tanazul jemaah haji sakit.
- g. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

3) Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian

- a. Melakukan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan haji.
- b. Memahami mekanisme distribusi obat dan perbekalan kesehatan pada pelayanan kesehatan haji.
- c. Melakukan pelayanan obat dan perbekalan kesehatan haji.
- d. Melakukan pencatatan dan pelaporan obat dan perbekalan kesehatan haji.

4) Ahli teknologi laboratorium medik

- a. Melakukan kegiatan laboratorium di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
- b. Melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium.

5) Tenaga Gizi

- a. Melakukan pengelolaan diet jemaah haji sakit.
- b. Melakukan tindak lanjut jenis diet jemaah haji sakit.
- c. Melakukan koordinasi dalam pemberian makan kepada jemaah haji sakit.
- d. Melakukan penilaian gizi terhadap makanan jemaah haji sakit.
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan gizi.

6) Radiografer

- a. Melakukan upaya proteksi radiasi bagi petugas kesehatan dan lingkungan kerja.
- b. Melakukan kegiatan radiologi di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
- c. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

7) Elektromedik

- a. Melakukan inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang yang dibutuhkan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.

- b. Melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - c. Melakukan penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji .
 - d. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.
 - e. Melakukan perbaikan Alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji
 - f. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- 8) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
- a. Melakukan pelayanan rekam medik di fasilitas pelayanan kesehatan haji
 - b. Melakukan sinkronisasi data.
 - c. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- D. Sanitasi dan pengawasan pangan
- a. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di KKHL.
 - b. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di tempat pengolahan pangan.
 - c. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji.
 - d. Melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Armuzna.
 - e. Melakukan kewaspadaan dini dan Respons KLB keracunan pangan pada jemaah haji.
 - f. Melakukan pengamatan kondisi cuaca di Arab Saudi.
 - g. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

C. STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pelatihan yang telah ditetapkan tersebut, maka disusun materi pelatihan dengan struktur program yang terdiri dari materi dasar, materi inti umum, materi inti khusus dan materi penunjang dengan jumlah keseluruhan jam pelajaran (JP) sebanyak 57 (Lima puluh tujuh) JP, seperti yang tertera pada struktur program sebagai berikut :

MATERI	T	P	PL	JML
A. MATERI DASAR				
1. Kebijakan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan.	2	0	0	2
2. Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia.	2	0	0	2
Sub TOTAL "A" :	4	0	0	4
B.1. MATERI INTI UMUM **				
1. Etika petugas kesehatan haji	2	0	0	2
2. Pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas	2	0	0	2
3. Komunikasi efektif.	1	2	0	3
4. Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor	1	3	0	4
5. Pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB	1	1	0	2
6. Five Level Prevention	1	0	0	1
7. Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (BLS).	1	1	0	2
8. Rencana Operasi Kesehatan Haji	2	4	0	6
9. Sistem Digitalisasi Kesehatan haji	2	2	0	4
Sub TOTAL "B.1" :	13	13	0	26

C. MATERI PENUNJANG				
1. Membangun Komitmen Belajar	1	2	0	3
2. Anti Korupsi	1	0	0	1
3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
Sub TOTAL "C" :	2	4	0	6
TOTAL : "A+B1+C" =	19	17	0	36

MATERI	Tim Promosi Kesehatan			
	T	P	PL	JML
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
1. <i>Health Promotion</i> Kepada Seluruh Jemaah Haji.	1	3	0	4
2. <i>Health prevention</i> kepada seluruh jemaah haji.	1	2	0	3
3. <i>General and Specific Health Protection.</i>	1	3	0	4
4. <i>Early Diagnosis and Prompt Treatment.</i>	1	3	0	4
5. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.	1	3	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Sehari-hari.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B2" :	6	15	0	21

MATERI	Tim Kegawatdaruratan Medis			
	T	P	PL	JML
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
1. Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.	1	3	0	4
2. Pertolongan Gawat Darurat.	1	2	0	3
3. Identifikasi Jemaah Haji Sakit Berat.	1	3	0	4
4. Visitasi ke Kloter.	1	3	0	4
5. Rujukan dan Evakuasi Jemaah Sakit.	1	3	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B2" :	6	15	0	21

MATERI	Sanitasi dan pengawasan makanan			
	T	P	PL	JML
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
1. Pengamatan Kondisi Cuaca Di Arab Saudi.	1	2	0	3
2. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan Di KKHI.	1	3	0	4
3. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengolahan Makanan.	1	3	0	4
4. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan di Hotel.	1	3	0	4

5. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan di Armuzna.	1	1	0	2
6. Melakukan SKD KLB Keracunan Makanan.	1	1	0	2
7. Pencatatan Dan Pelaporan Sanitasi	1	1	0	2
Sub TOTAL "B2" :	7	14	0	21

MATERI	Kuratif Rehabilitatif			
	T	P	PL	JML
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
a. Dokter				
1. Sistem pelayanan kesehatan di tempat penugasan .	2	3	0	5
2. Mekanisme rujukan di Arab Saudi.	1	2	0	3
3. Mekanisme evakuasi Jemaah Haji di Arab Saudi.	1	2	0	3
4. Mekanisme tanazul Jemaah Haji Sakit.	1	2	0	3
5. Visitasi Jemaah Haji Sakit di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	1	2	0	3
6. Mekanisme Safari Wukuf pada jemaah haji sakit	1	1	0	2
7. Pencatatan dan Pelaporan.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	8	13	0	21
b. Perawat				
1. Sistem pelayanan kesehatan di tempat penugasan	2	3	0	5
2. Mekanisme Rujukan di Arab Saudi.	1	1	0	2
3. Mekanisme Evakuasi Jemaah Haji di Arab Saudi.	1	2	0	3
4. Mekanisme Safari Wukuf Jemaah Haji di Arab Saudi	1	2	0	3
5. Visitasi Jemaah Haji Sakit di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	1	2	0	3
6. Mekanisme Tanazul Jemaah Haji Sakit.	1	2	0	3
7. Pencatatan dan Pelaporan.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	8	13	0	21
c. Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker.				
1. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan haji	2	2	0	4
2. Mekanisme Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji.	2	4	0	6
3. Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan Haji.	2	4	0	6
4. Pencatatan dan Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan.	1	4	0	5
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21
d. Ahli teknologi laboratorium medik				
1. Kegiatan Laboratorium di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji.	6	13	0	19
2. Pencatatan dan Pelaporan laboratorium	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
e. Tenaga Gizi				
1. Pengelolaan Diet Jemaah Haji Sakit.	2	4	0	6
2. Tindak Lanjut Jenis Diet Jemaah Haji Sakit.	2	4	0	6
3. Koordinasi dalam pemberian makan kepada jemaah haji sakit.	1	3	0	4
4. Penilaian Gizi Terhadap Makanan Jemaah Haji	1	2	0	3

Sakit.				
5. Pencatatan dan Pelaporan gizi	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
f. Radiografer				
1. Upaya Proteksi Radiasi bagi Petugas Kesehatan dan lingkungan kerja.	2	6	0	8
2. Kegiatan Radiologi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji	4	7	0	11
3. Pencatatan dan Pelaporan.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21
g. Elektromedik				
1. Inventarisasi Alat Kesehatan dan Suku Cadang yang dibutuhkan difasilitas pelayanan kesehatan haji.	1	2	0	3
2. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Uji Fungsi Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji	1	3	0	4
3. Penempatan, Distribusi dan Penyimpanan Alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji	1	3	0	4
4. Pemeliharaan Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.	1	3	0	4
5. Perbaikan Alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji	2	2	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan elektromedik.	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **				
h. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan				
1. Pelayanan Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji.	6	13	0	19
2. Pencatatan dan Pelaporan rekam medik	1	1	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21

Keterangan :

T = Teori dan P=Penugasan, 1 JPL=45 menit

PL= Praktik lapangan, 1 JPL : 60 menit

**** Materi Inti Umum dan Materi Inti Khusus disampaikan dalam bentuk *Team Teaching*.**

STRUKTUR KURIKULUM BLENDED

MATERI	KLASIKAL				BLENDED					
					T	P		PL		JML
	T	P	PL	JML	SM	SM	TM	SM	AM	
A. MATERI DASAR										
1. Kebijakan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan.	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2. Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia.	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
Sub TOTAL "A" :	4	0	0	4	4	0	0	0	0	4
B.1. MATERI INTI UMUM **										
1. Etika petugas kesehatan haji	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2. Pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2
3. Komunikasi efektif.	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
4. Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor	1	3	0	4	1	0	3	0	0	4
5. Pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
6. Five Level Prevention	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7. Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (BLS).	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
8. Rencana Operasi Kesehatan Haji	2	4	0	6	2	0	4	0	0	6
9. Sistem Digitalisasi Kesehatan haji	2	2	0	4	2	0	2	0	0	4
Sub TOTAL "B.1" :	13	13	0	26	13	0	13	0	0	26
C. MATERI PENUNJANG										
4. Membangun Komitmen Belajar	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
5. Anti Korupsi	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	2	0	0	2
Sub TOTAL "C" :	2	4	0	6	2	0	4	0	0	6
TOTAL : "A+B1+C" =	19	17	0	36	19	0	17	0	0	36

MATERI	KLASIKAL				BLENDED					JML
	Tim Promosi Kesehatan				T	P		PL		
	T	P	PL	JML	SM	SM	TM	SM	AM	
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
1. <i>Health Promotion</i> Kepada Seluruh Jemaah Haji.	1	3	0	4	1	0	3	0	0	4
2. <i>Health prevention</i> kepada seluruh jemaah haji.	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
3. <i>General and Specific Health Protection.</i>	1	3	0	4	1	2	1	0	0	4
4. <i>Early Diagnosis and Prompt Treatment.</i>	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
5. Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Sehari-hari.	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B2" :	6	15	0	21	6	4	11	0	0	21
MATERI	Tim Kegawatdaruratan Medis				T	P		PL		JML
	T	P	PL	JML	SM	SM	TM	SM	AM	
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
1. Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
2. Pertolongan Gawat Darurat.	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
3. Identifikasi Jemaah Haji Sakit Berat.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
4. Visitasi ke Kloter.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
5. Rujukan dan Evakuasi Jemaah Sakit.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan.	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B2" :	6	15	0	21	6	4	11	0	0	21
MATERI	Sanitasi dan pengawasan makanan				T	P		PL		JML
	T	P	PL	JML	SM	SM	TM	P	PL	
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
1. Pengamatan Kondisi Cuaca Di Arab Saudi.	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
2. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan Di KKHI.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
3. Inspeksi Dan Intervensi Kesehatan Lingkungan di	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4

1. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan haji	2	2	0	4	2	0	2	0	0	4
2. Mekanisme Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Haji.	2	4	0	6	2	1	3	0	0	6
3. Pelayanan Obat dan Perbekalan Kesehatan Haji.	2	4	0	6	2	1	3	0	0	6
4. Pencatatan dan Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan.	1	4	0	5	1	1	3	0	0	5
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21
d. Ahli teknologi laboratorium medik										
1. Kegiatan Laboratorium di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji.	6	13	0	19	6	3	10	0	0	19
2. Pencatatan dan Pelaporan laboratorium	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
e. Tenaga Gizi										
1. Pengelolaan Diet Jemaah Haji Sakit.	2	4	0	6	2	1	3	0	0	6
2. Tindak Lanjut Jenis Diet Jemaah Haji Sakit.	2	4	0	6	2	1	3	0	0	6
3. Koordinasi dalam pemberian makan kepada jemaah haji sakit.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
4. Penilaian Gizi Terhadap Makanan Jemaah Haji Sakit.	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3
5. Pencatatan dan Pelaporan gizi	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
f. Radiografer										
1. Upaya Proteksi Radiasi bagi Petugas Kesehatan dan lingkungan kerja.	2	6	0	8	2	1	5	0	0	8
2. Kegiatan Radiologi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji	4	7	0	11	4	2	5	0	0	11
3. Pencatatan dan Pelaporan.	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21
g. Elektromedik										
1. Inventarisasi Alat Kesehatan dan Suku Cadang yang	1	2	0	3	1	0	2	0	0	3

dibutuhkan difasilitas pelayanan kesehatan haji.										
2. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Uji Fungsi Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
3. Penempatan, Distribusi dan Penyimpanan Alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
4. Pemeliharaan Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.	1	3	0	4	1	1	2	0	0	4
5. Perbaikan Alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji	2	2	0	4	2	0	2	0	0	4
6. Pencatatan dan Pelaporan elektromedik.	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21
B.2. MATERI INTI KHUSUS **										
h. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan										
1. Pelayanan Rekam Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji.	6	13	0	19	6	3	10	0	0	19
2. Pencatatan dan Pelaporan rekam medik	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
Sub TOTAL "B.2" :	7	14	0	21	7	3	11	0	0	21

Keterangan :

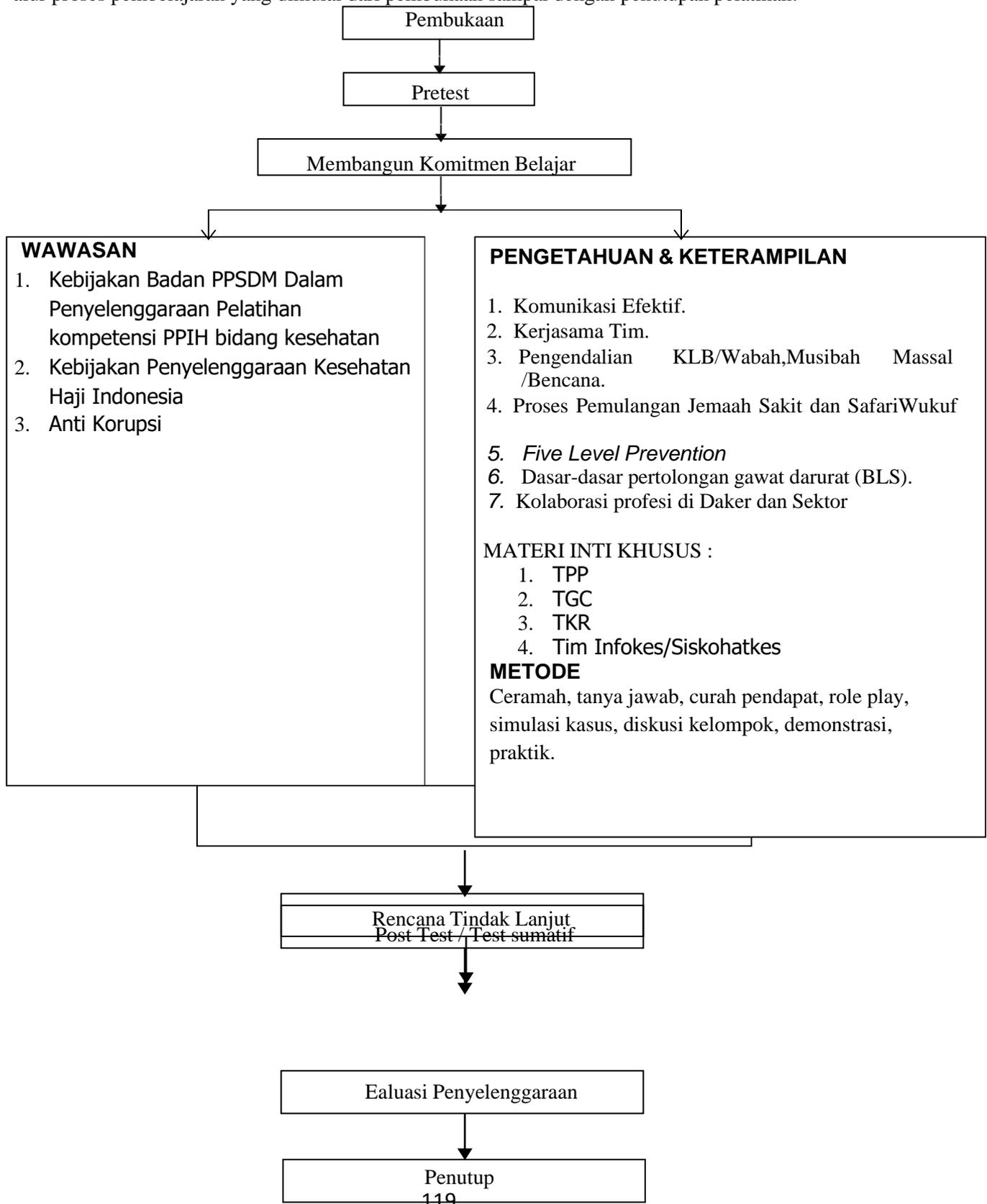
T = Teori dan P=Penugasan, 1 JPL=45 menit

PL= Praktik lapangan, 1 JPL : 60 menit

**** Materi Inti Umum dan Materi Inti Khusus disampaikan dalam bentuk *Team Teaching*.**

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES
PELATIHAN

Proses dan metode yang dirancang dalam pelatihan ini merupakan kesatuan yang utuh. Berikutini adalah alur proses pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan:



Rincian rangkaian alir proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan kompetensi PPIH bidang kesehatan Arab Saudi.
- c. Perkenalan peserta secara singkat.

2. Pelaksanaan Pre Test

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk menjajagi sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan selama proses pembelajaran.

3. Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya dan menciptakan komitmen terhadap norma-norma kelas yang disepakati bersama oleh seluruh peserta serta membentuk struktur kelas sebagai penghubung antara peserta, pengendali diklat, dan panitia penyelenggara.

Kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta serta pengendali pelatihan dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pengisian wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, sebagai berikut yaitu:

1. Kebijakan Badan PPSDM Dalam Penyelenggaraan Pelatihan kompetensi PPIH bidang kesehatan
2. Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia.
3. Anti korupsi.

5. Pemberian peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan ini mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta, yaitu sesuai dengan materi yang terdapat dalam struktur program.

Peserta diberikan materi umum 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) dan peserta akan mendapatkan materi khusus sesuai dengan profesi. Dalam rangka menjalankan tugasnya sesuai dengan kelompok penugasan pelayanan kesehatan di Arab Saudi, peserta diberikan materi inti umum 7 (tujuh) yaitu kolaborasi profesi di daker dan sektor.

Kolaborasi ini menggambarkan hubungan kerja sama antar petugas dengan didasari pada prinsip kebersamaan, kejasama, berbagi tugas, kesetaraan dan tanggung jawab agar tercipta tata hubungan kerja yang harmonis dalam melaksanakan tugas yang optimal sesuai dengan kewenangannya.

Serta masing-masing peserta diminta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa rencana pelaksanaan tugas sebagai tenaga PPIH Arab Saudi bidang kesehatan dan bagaimana mengimplementasikan hasil dari pelatihan yang telah didapat di tempat tugasnya masing-masing di Arab Saudi.

6. Pelaksanaan Evaluasi :

Evaluasi kepada peserta dilakukan berupa Post-tes dan penampilan praktik penugasan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menyerap materi selama pelatihan dan kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan yang telah dilakukan oleh peserta serta penilaian portofolio selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dan diakhir kegiatan proses pelatihan peserta diberikan test sumatif.

7. Evaluasi

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan formulir evaluasi terhadap fasilitator.
- d. Proses umpan balik juga dilakukan dari fasilitator ke peserta berdasarkan peninjauan awal melalui pretest, pemetaan kemampuan dan kapasitas peserta, penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun pada waktu penugasan selama proses pembelajaran, serta post test, dan test kompetensi.

8. Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga PPIH bidang kesehatan Arab Saudi dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan tersebut pada kegiatan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

Lampiran 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

Nomor : MD. 1
 Judul Materi : **Kebijakan Peningkatan Kompetensi SDM Kesehatan**
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tantangan utama pengelolaan SDM kesehatan	1. Tantangan utama pengelolaan SDM kesehatan: a. Kekurangan jumlah nakes secara nasional b. Distribusi SDM Kesehatan tidak merata c. Kurangnya pelatihan berbasis kompeten	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • <i>White board</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol (ATK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN 3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
2. Menjelaskan dasar hukum pengembangan kompetensi ASN	2. Dasar hukum pengembangan kompetensi ASN a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN c. PP Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan			
3. Menjelaskan strategi Kemenkes dalam	3. Strategi Kemenkes dalam transformasi SDM kesehatan:			

transformasi SDM kesehatan	<ul style="list-style-type: none">a. Fokus penguatan pada 3 pilar transformasi kesehatan (layanan primer, layanan rujukan dan ketahanan kesehatan)b. Jumlah nakes yang ditingkatkan kompetensinya terkait 9 penyakit prioritasc. Jumlah penyelenggara pelatihan yang menyelenggarakan pelatihan 9 jenis penyakit prioritas			
----------------------------	--	--	--	--

Nomor : MD. 2
 Judul Materi : **Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji**
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji 2. Menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji di Indonesia dan di Arab Saudi 3. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi PPIH bidang Kesehatan di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. sasaran c. strategi 2. Manajemen penyelenggaraan haji : <ol style="list-style-type: none"> a. Indonesia b. Arab Saudi 3. Tugas dan fungsi PPIH bidang Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan b. Pelayanan c. Perlindungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2. Permenkes No 15 Tahun 2015 Tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji 3. Permenkes No 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan haji 4. Permenkes No 9 Tahun 2021 tentang juknis penyelenggaraan kesehattan haji di Arab Saudi 5. Taklimatul Hajj

Nomor : MIU. 1
 Judul Materi : **Etika Petugas Kesehatan Haji.**
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Etika Petugas Kesehatan Haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan prinsip dasar etika 2. Menerapkan etika pelayanan kesehatan haji	1. Prinsip dasar etika 2. Etika pelayanan kesehatan haji a. Sesama petugas b. Kepada pimpinan c. Kepada jemaah haji	1. CTJ 2. Curah pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan Tayang 4. Modul	1. Adji, Oemar Seno, (1991): Profesi Dokter Etika Profesional dan Hukum Pertanggung Jawaban Dokter, Erlangga, Jakarta 2. K.Bertens, (1993), Etika, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Indonesia 3. Kementerian kesehatan RI, Modul Etika Dan Moral Verifikator, Pelatihan Verifikasi Program Jamkesmas, Jakarta, 2008. 4. Http://hamzah-harun.blogspot.co.id/2012/01/islam-dan-etika-kedokteran .

Nomor : Materi Inti Umum 2/MIU 2
 Judul Materi : **Pelayanan Kesehatan Lansia dan Disabilitas**
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pelayanan kesehatan lansia 2. Menjelaskan Alur pelayanan kesehatan lansia 3. Menjelaskan pelayanan kesehatan dengan disabilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan lansia: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kesehatan \geq 60 tahun tanpa penyakit penyerta b. Pelayanan kesehatan \geq 60 tahun dengan penyakit penyerta (Sindroma Geriatri) 2. Alur pelayanan kesehatan lansia <ol style="list-style-type: none"> a. Pra Operasional b. Operasional c. Pasca Operasional 3. Pelayanan kesehatan dengan disabilitas: <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar pelayanan kesehatan dengan disabilitas. b. Pelayanan kesehatan dengan disabilitas: <ul style="list-style-type: none"> - Perjalanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Haji dan Umrah 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 67 Tahun 2015. Tentang. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia. Di Pusat Kesehatan Masyarakat 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2000 Tentang Layanan Habilitasi Dan Rehabilitasi Bagi Penyandang Disabilitas

<p>4. Menjelaskan Tata laksana pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none">- Hotel/pondokan- Pos kesehatan <p>4. Tata laksana pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pembinaanb. pemeriksaan			
---	--	--	--	--

Nomor : MIU. 3
 Judul Materi : **Komunikasi Efektif**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menunjukkan bersikap positif 2. Memberikan informasi dengan baik 3. Mempraktikkan sebagai pendengar yang baik 4. Memberikan umpan balik yang efektif 5. Menerapkan komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan haji	1. Sikap Positif. 2. Informasi yang baik. 3. Pendengar yang baik. 4. Umpan balik yang efektif. 5. Komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan haji	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul 4. Bahan tayang 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan simulasi	1. Hardjana AM. komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal. Jakarta: Kanisius. 2001. 2. Liliwen A. Komunikasi antar Pribadi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. 1991. 3. Jones H, Mann R. Setting The Scene, Workplace Communication Skills. Australia: Addison Wesley Lungman Australia PTY Ltd. 1997. 4. Soehoet AMH, Drs. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: yayasan Kampus Tercinta- IISIP. 2002. 5. Soehoet AMH, Drs. Teori Komunikasi 1. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP. 2002.

Nomor : MIU.4

Judul Materi : **Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor**

Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan kerjasama tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kerjasama tim dan kelompok 2. Menjelaskan strategi kerja sama tim 3. Menjelaskan hambatan dalam kerja sama tim 4. Melakukan kerja sama tim.	1. kerjasama tim dan kelompok : a. Pengertian b. Tujuan 2. Strategi kerja sama tim 3. Hambatan dalam kerja sama tim 4. Kerja sama tim.	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. <i>Role play</i> 4. <i>Games</i>	1. LCD 2. Laptop 3. Modul 4. Bahan tayang 5. Flipchart 6. White Board 7. Spidol 8. Panduan <i>role play</i> 9. Panduan <i>games</i>	1. Richard Y. Chang (terjemahan 1999), Sukses Melalui Kerja Sama Tim, Edisi kedua, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo, PT. Gramedia. 2. Robin, Stephen P. (terjemahan 1996), Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi, Jakarta: PT. Prenhallindo. 3. Free Management Library, Basics of Team Building, http://www.managementhelp.org/ 4. Nelson, Nicky, Effective Team Building, http://www.teambuildingtips.com/articles/effectiveteam.html 5. Traut, Terence, Characteristics of High Performance Teams http://www.Teambuildingtips.com/articles/effectiveteam.html . 333333 6. Schemerhorn, Jr., John R., Hunt, James G., and Orsborn, Richard N. (1994), Managing Organizational Behavior, fifth edition, New York: John Wiley & Son

Nomor : MIU. 5

Judul Materi : Pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB.

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Pencegahan penyakit/SKD KLB 2. Melakukan proses pengendalian penyakit/ kejadian potensi SKD KLB	1. Pencegahan penyakit/SKD KLB: a. Pengertian b. Kelompok dan Jenis 2. Proses pengendalian penyakit/ kejadian potensi SKD KLB: a. Kewaspadaan dini terhadap kejadian berpotensi KLB/Wabah b. Penanggulangan kejadian KLB/Wabah, musibah massal/bencana	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Studi kasus	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Lembar kasus	1. UU Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah 2. UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 3. PP Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular 4. Permenkes Nomor 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB) 5. Permenkes Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular 6. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istitha'ah Jemaah Haji. 7. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji Ta'limatuul Haji 1440H

Nomor : MIU.6
 Judul Materi : **Five Level Prevention**
 Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan *five level prevention*.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: Konsep dasar <i>Five level prevention</i>	Konsep dasar <i>five level prevention</i> : a. Level 1 b. Level 2 c. Level 3 d. Level 4 e. Level 5	1. CTJ 2. Curah pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol	1. Hugh R. Leavell and E. Gurney Clark as " <i>The science and art of preventing disease, prolonging life, and promoting physical and mental health and efficiency.</i> " Leavell, H. R., & Clark, E. G. (1979). <i>Preventive Medicine for the Doctor in his Community</i> (3rd ed.). Huntington, NY: Robert E. Krieger Publishing Company. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H

Nomor : MIU. 7
 Judul Materi : **Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (*Basic Life Support*)**
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan dasar-dasar pertolongan gawat darurat (*Basic Life Support*).

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (<i>Basic Live Support</i>)	Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (<i>Basic Live Support</i>): 1. Pengertian <i>Basic Live Support</i> 2. Tujuan 3. Prinsip-prinsip 4. Manfaat	1. CTJ 2. Curah pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol	1. American Heart Association, Highlights for the 2015 American Heart Association, Guidelines update for CPR and ECC USA . AHA Press 2. <i>World Health Organization (2017) Mass Casualty Management Systems : Strateies and Guidelines For Building Health Sector Capacity Geneva : WHO Press.</i>

Nomor : MIU. 8
 Judul Materi : Rencana Operasi Kesehatan Haji
 Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Rencana Operasi Kesehatan Haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan rencana operasi kesehatan haji 2. Melakukan rencana operasi kesehatan haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana operasi kesehatan haji <ol style="list-style-type: none"> a. Rencana operasi KKHI b. Rencana operasi promkes c. Rencana operasi emergency d. Rencana operasi sanitasi dan pengawasan makanan e. Rencana operasi surveilans f. Rencana operasi logistik dan perbekkes g. Rencana operasi tim kesehatan bandara h. Rencana operasi administrasi logistik 2. Melakukan rencana operasi kesehatan haji : <ol style="list-style-type: none"> a. Pra Armuzna b. Armuzna c. Pasca Armuzna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji 2. Permenkes No 9 Tahun 2021 tentang juknis penyelenggaraan kesehatan haji

Nomor : MIU. 9
 Judul Materi : Sistem digitalisasi kesehatan haji
 Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengaplikasikan sistem digitalisasi kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem digitalisasi kesehatan haji 2. Mengaplikasikan sistem digitalisasi kesehatan haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem digitalisasi kesehatan haji : <ol style="list-style-type: none"> a. Siskohatkes: <ul style="list-style-type: none"> -Definisi -Bisnis Proses b. Telejemaah <ul style="list-style-type: none"> -Definsi -Bisnis Proses c. Telepetugas <ul style="list-style-type: none"> -Definsi -Bisnis Proses 2. Sistem digitalisasi kesehatan haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji 2. Permenkes No 9 Tahun 2021 tentang juknis penyelenggara n kesehatan haji 3. Panduan tele jemaah dan tele petugas.

Nomor : MIK. 1 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : **Health Promotion Kepada Seluruh Jemaah Haji.**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *health promotion* kepada seluruh jemaah haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep <i>health promotion</i>. 2. Melakukan <i>health promotion</i> kepada seluruh jemaah haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>health promotion</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi health promotion b. Ruang lingkup health promotion c. Sasaran health promotion d. Tujuan health promotion e. Manfaat health promotion f. Teknik health promotion 2. <i>Health promotion</i> kepada seluruh jemaah haji <ol style="list-style-type: none"> a. PHBS b. Pencegahan <i>heat stroke</i> c. Pencegahan dehidrasi d. Pencegahan COVID-19 e. Pencegahan Mers Co V f. Pengendalian faktor risiko penyakit g. Pencegahan kekambuhan h. Pencegahan penyakit-penyakit bawaan (PTM) dari tanah air i. Pencegahan kelelahan j. Pencegahan Penyakit Jantung k. Pencegahan Pneumonia l. Pencegahan Hipertensi m. Pencegahan Stroke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan simulasi 6. Flipchart 7. White Board 8. Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hugh R. Leavell and E. Gurney Clark as "the science and art of preventing disease, prolonging life, and promoting physical and mental health and efficiency. Leavell, H. R., & Clark, E. G. (1979). Preventive Medicine for the Doctor in his Community (3rd ed.). Huntington, NY: Robert E. Krieger Publishing Company. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. MOU Persiapan Haji 1444 H / Ta'limatul Hajj 1444 H

Nomor : MIK. 2 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : **Health Prevention Kepada Seluruh Jemaah Haji.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *health prevention* kepada seluruh Jemaah haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep <i>health prevention</i>. 2. Melakukan <i>health prevention</i> kepada jemaah haji dalam bentuk vlog. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>health prevention</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi <i>health prevention</i> b. Ruang lingkup <i>health prevention</i> c. Sasaran <i>health prevention</i> d. Tujuan <i>health prevention</i> e. Manfaat <i>health prevention</i> f. Teknik <i>health prevention</i> 2. <i>Health prevention</i> kepada seluruh jemaah haji dalam bentuk vlog. <ol style="list-style-type: none"> a. PHBS b. Pencegahan <i>heat stroke</i> c. Pencegahan dehidrasi d. Pencegahan COVID-19 e. Pencegahan Mers Co V 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktek Membuat Vlog 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Flipchart 6. White Board 7. Spidol 8. Panduan membuat vlog 9. Gawai 10. Wifi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hugh R. Leavell and E. Gurney Clark as "the science and art of preventing disease, prolonging life, and promoting physical and mental health and efficiency. Leavell, H. R., & Clark, E. G. (1979). Preventive Medicine for the Doctor in his Community (3rd ed.). Huntington, NY: Robert E. Krieger Publishing Company. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji

	<p>f. Pengendalian faktor risiko penyakit</p> <p>g. Pencegahan kekambuhan</p> <p>h. Pencegahan penyakit-penyakit bawaan (PTM)dari tanah air.</p>			<p>3. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H</p>
--	--	--	--	--

Nomor : MIK. 3 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : **General and Specific Health Protection**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *General and Specific Health Protection* kepada jemaah haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang <i>General Health Protection</i> kepada jemaah haji. 2. Menjelaskan <i>Specific Health Protection</i> kepada jemaah haji. 3. Melakukan <i>General and Specific Health Protection</i> kepada jemaah haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Health Protection</i> kepada jemaah haji: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis-jenis perlindungan c. Tindakan perlindungan 2. <i>Specific Health Protection</i> kepada Jemaah haji: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Jenis-jenis perlindungan c. Tindakan perlindungan 3. General and Specific Health Protection kepada jemaah haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan simulasi 6. <i>Flipchart</i> 7. White Board 8. Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hugh R. Leavell and E. Gurney Clark as "the science and art of preventing disease, prolonging life, and promoting physical and mental health and efficiency. Leavell, H. R., & Clark, E. G. (1979). Preventive Medicine for the Doctor in his Community (3rd ed.). Huntington, NY: Robert E. Krieger Publishing Company. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H

Nomor : MIK. 4 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : **Early Diagnosis and Prompt Treatment Kepada Seluruh Jemaah Haji**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan *early diagnosis and prompt treatment* kepada Jemaah haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menjelaskan Early Diagnosis Kepada Seluruh Jemaah Haji.</i> 2. <i>Melakukan Prompt Treatment Kepada Seluruh Jemaah</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Early Diagnosis</i> kepada jemaah haji : <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesis b. Gejala dan tanda-tanda c. Diagnosis sementara 2. <i>Prompt Treatment</i> kepada Jemaah haji sakit: <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi jemaah sakit b. Penanganan awal segera kepada jemaah haji sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan simulasi 6. <i>Flipchart</i> 7. <i>White board</i> 8. Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hugh R. Leavell and E. Gurney Clark as "the science and art of preventing disease, prolonging life, and promoting physical and mental health and efficiency. Leavell, H. R., & Clark, E. G. (1979). Preventive Medicine for the Doctor in his Community (3rd ed.). Huntington, NY: Robert E. Krieger Publishing Company. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji. 3. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H.

Nomor : MIK. 5 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Situasi dan Kondisi Wilayah Kerja di Arab Saudi. 2. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi dan Kondisi Wilayah Kerja di Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. Makkah b. Madinah c. Armina 2. Pelayanan Kesehatan sesuai tempat tugas: <ol style="list-style-type: none"> a. Promkes di kloter b. Promkes di Sektor Khusus Nabawi c. Promkes di Arafah d. Promkes di Mina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah Pendapat 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. Permenkes 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 6 (PROMOSI KESEHATAN)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep pencatatan pelaporan. 2. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan	1. Konsep pencatatan pelaporan: a. Pengertian Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan di Arab Saudi b. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan di Arab Saudi c. Cara Pelaksanaan 2. Pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. a. Gambaran Umum Pencatatan dan Pelaporan Manual b. Bentuk dan Cara Pelaksanaannya 3. Pencatatan dan pelaporan a. Manual b. Elektronik	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktik	1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji. 2. Permenkes 9 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS

Nomor : MIK. 1 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)
 Judul Materi : **Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan gambaran Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas 2. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas 3. Melakukan pola gerak dan gelar di Armina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas: <ol style="list-style-type: none"> a. Sektor b. Sektor khusus c. Arafah d. Mina 2. Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas: <ol style="list-style-type: none"> a. Deteksi dini b. Emergency Respon 3. Pola gerak dan gelar di Armina <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan pos Kesehatan satelit di Arafah b. Pelayanan Kesehatan di jalur jamarat Mina c. Pendekatan dan Konsep Kerja TKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Studi kasus 4. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan simulasi 6. Lembar kasus 7. <i>Flipchart</i> 8. <i>White Board</i> 9. Spidol 10. Peta wilayah Arab Saudi dan Armina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ta'limatul Hajj 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. Permenkes no 9 th 2021 tentang juknis penyelenggaraan kesehatan haji di Arab Saudi 4. Pedoman Bantuan Hidup Dasar untuk awam, American Heart Association, 2020;

Nomor : MIK. 2 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)
 Judul Materi : **Pertolongan Gawat Darurat.**
 Waktu : 5 JPL (T = 1 JPL; P =4 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pertolongan gawat darurat.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: Melakukan pertolongan gawat darurat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertolongan gawat darurat: <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep pertolongan gawat darurat b. Gangguan Airway dan tatalaksana c. Gangguan Breathing dan tatalaksana d. Gangguan Circulation dan tatalaksana 2. Resusitasi Jantung Paru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Kertas <i>post it on</i> 8. <i>Phantom</i> untuk RJP 9. <i>Phantom initial assesment</i> 10. <i>Emergency kit</i> 11. Panduan Praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman tatalaksana penyakit jantung; Kemkes 2. American Heart Association, Highlights for the 2020 American Heart Association, Guidelines update for CPR and ECC USA . AHA Press 3. World Health Organization (2022) Mass Casualty Management Systems : Strateies and Guidelines For Building Health Sector Capacity Geneva : WHO Press. 4. Pedoman Bantuan Hidup Dasar untuk awam, American Heart Association, 2020

Nomor : MIK. 3 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)

Judul Materi : **Identifikasi Jemaah Haji Sakit Berat.**

Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P =3 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan identifikasi jemaah haji sakit berat.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengidentifikasi jemaah haji sakit berat atau yang berpotensi sakit berat 2. Melakukan tata laksana awal jemaah haji sakit berat	1. Identifikasi jemaah haji sakit berat a. Heat Stroke/ Frostbite b. PPOK Eksaserbasi Akut c. Asma Eksaserbasi Akut d. Pneumonia berat e. Penyakit jantung koroner f. Gagal jantung g. Gangguan irama jantung h. Krisis hiperglikemia dan hipoglikemia i. Stroke akut j. Hipertensi emergency k. Penyakit menular (Mers-Co, dll) 2. Tata laksana awal jemaah haji sakit berat	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Studi kasus	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Kertas <i>post it on</i> 8. Phantom tangan 9. <i>Emergency kit</i> 10. Lembar kasus	1. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, UI, 2014 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 tahun 2013 tentang Kesehatan Matra 3. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan; Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging; 2022

Nomor : MIK. 4 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)
 Judul Materi : **Visitasi ke Kloter.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P =2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan visitasi ke kloter.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan mekanisme visitasi 2. Melakukan visitasi	1. Mekanisme Visitasi 2. Visitasi a. Visitasi ke kloter dan di Armina b. Pengendalian faktor risiko saat visitasi	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan simulasi 6. <i>Flipchart</i> 7. Spidol 8. Kertas <i>post it on</i> 9. Buku visitasi 10. Kamera/hp 11. <i>Ambulance</i>	1. Ta'limatul Hajj 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. Permenkes no 9 th 2021 tentang juknis penyelenggaraan kesehatan haji di Arab Saudi 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 tahun 2013 tentang Kesehatan Matra

Nomor : MIK. 5 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)
 Judul Materi : **Rujukan dan Evakuasi Jemaah Sakit.**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan rujukan dan evakuasi jemaah sakit.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep rujukan dan evakuasi jemaah haji sakit 2. Melakukan rujukan jemaah sakit 3. Melakukan evakuasi jemaah sakit	1. Konsep rujukan dan evakuasi jemaah haji sakit 2. Rujukan jemaah sakit dari : a. Sektor ke KKHI b. Sektor ke RSAS c. Armina ke Pos Kesehatan atau RSAS 3. Melakukan evakuasi: a. Evakuasi dengan alat (tandu, kursi roda, dll) b. Evakuasi tanpa alat	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. <i>Simulasi</i>	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Kertas <i>post it on</i> 8. <i>Emergency kit</i> 9. <i>Ambulance</i> 10. Kursi roda 11. Tandu 12. Kain ihrom 13. Panduan simulasi 14. Form rujukan 15. Alat komunikasi (bravo/Hp)	1. Ta'limatul Hajj 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 3. Permenkes no 9 th 2021 tentang juknis penyelenggaraan kesehatan haji di Arab Saudi. 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 tahun 2013 tentang Kesehatan Matra

Nomor : MIK. 6 (TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pencatatan pelaporan. 2. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencatatan pelaporan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan di Arab Saudi b. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan di Arab Saudi c. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan 2. Pencatatan dan pelaporan secara manual dan Elektronik. <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran Umum Pencatatan dan Pelaporan Manual dan Elektronik b. Cara Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Manual dan Elektronik 3. Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Elektronik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 2. Permenkes 9 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 1 (TI/S)
 Judul Materi : **Operasional Digitalisasi.**
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan operasional infokes/Digitalisasi

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional Digitalisasi. 2. Langkah-langkah kegiatan Digitalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional Digitalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Ruang lingkup kegiatan d. Manfaat 2. Langkah-langkah kegiatan Digitalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Microphone 2. Wifi 3. LCD 4. Laptop 5. Modul 6. Panduan praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor : MIK. 2 (TI/S)
 Judul Materi : **Sinkronisasi data jemaah haji yang dilayani.**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan sinkronisasi data jemaah haji yang dilayani.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis data jemaah haji yang dilayani 2. Melakukan sinkronisasi data jemaah haji yang dilayani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis data jemaah haji yang dilayani <ol style="list-style-type: none"> a. Data rawat Jalan di KKHI b. Data rawat Inap di KKHI dan RS AS c. Data pengawasan Sanitasi Pondokan, KKHI dan Katering d. Data Kejadian Luar Biasa (KLB) e. Data Surveilans Penyakit di KKHI dan Pondokan 2. Sinkronisasi data jemaah haji yang dilayani <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian sinkronisasi data b. Tujuan c. Manfaat d. Tata cara sinkronisasi data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi kasus 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Form pencatatan dan pelaporan 9. Panduan praktik 10. Panduan diskusi 11. Lembar Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Haji 1440 H. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji

Nomor : MIK. 3 (TI/S)
 Judul Materi : **Input data melalui sistem komputerisasi haji terpadu.**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan input data melalui sistem komputerisasi haji terpadu.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan input data melalui sistem komputerisasi haji terpadu.	1. Input data melalui sistem komputerisasi haji terpadu. a. Menu Digitalisasi b. Tampilan menu display c. Pengisian form pencatatan pelaporan berbasis WEB d. Pencatatan dan pelaporan pengelolaan obat dan alkes e. Pencatatan dan Laporan Invertigasi di RS Arab Saudi f. Pencatatan dan Pelaporan Pengawasan Katering dan KLB g. Pencatatan dan Pelaporan Safari Wukuf h. Pencatatan dan Pelaporan Tanazul	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktik	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Form pencatatan dan pelaporan 9. Panduan praktik 10. Panduan diskusi 11. Panduan simulasi	1. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji

Nomor : MIK. 4 (TI/S)
 Judul Materi : **Pengolahan dan analisis data kesehatan haji.**
 Waktu : 5 JPL (T = 1 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengolahan dan analisis data kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengolahan dan analisis data kesehatan haji 2. Melakukan mekanisme pengolahan dan analisis data kesehatan haji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan dan analisis data kesehatan haji. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Tata cara pengolahan dan analisa data 2. Mekanisme pengolahan dan analisis data kesehatan haji. <ol style="list-style-type: none"> a. Collecting data b. Tabulasi data c. Cleaning data d. Rekapitulasi data e. Analisa data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Form pencatatan dan pelaporan 9. Panduan praktik 10. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji

Nomor : MIK. 5 (TI/S)
 Judul Materi : **Penyajian data kesehatan haji.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penyajian data kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pencatatan dan pelaporan kegiatan PPIH 2. Melakukan penyajian data kesehatan haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencatatan dan pelaporan kegiatan PPIH <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Fungsi c. Cara penyampaian d. Jenis dan Bentuk pencatatan pelaporan 2. Penyajian data kesehatan haji <ol style="list-style-type: none"> a. Data harian b. Data Mingguan c. Data Bulanan d. Data akhir kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Form pencatatan dan pelaporan 9. Panduan praktik 10. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOU Persiapan Haji 1440 H / Ta'limatul Hajj 1440 H. 2. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji

Nomor : MIK. 1 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Sistem Pelayanan Kesehatan di Tempat Penugasan.**
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL; P = 3JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan kesehatan di tempat penugasan.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi 2. Menjelaskan sarana prasarana pelayanan kesehatan 3. Menjelaskan penatalaksanaan pelayanan medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi:: <ol style="list-style-type: none"> a. Masa Pra Armuzna/Pasca Armuzna: KKHI Mekkah, KKHI Madinah, Pos Kesehatan Bandara b. Masa Armuzna: Pos Kesehataan Arafah/Muzdalifah/Mina 2. Sarana prasarana pelayanan kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. KKHI Mekkah b. KKHI Madinah c. Kesehatan Bandara 3. Penatalaksanaan pelayanan medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 4. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Lembar kasus 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes 9 tahun 2021 tentang Juknis Penyelenggaraan Kesehatan haji di Arab Saudi 2. SPM Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan haji di Arab Saudi 3. Juknis Penatalaksanaan Kardiovaskuler untuk Dokter 4. Panduan Praktek Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer oleh Ikatan Dokter Indonesia 5. Panduan Praktek Klinis (PPK) Tatalaksana Kasus dan Clinical Pathway (CP) Penyakit Jantung dan

				<p>Pembuluh Darah oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia 2016.</p> <p>6. Panduan Umum Praktek Klinis Penyakit Paru dan Pernafasan oleh Perhimpunan Dokter Paru Indonesia 2021</p> <p>7. Penatalaksanaan di bidang Ilmu Penyakit dalam Panduan Praktek Klinis oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam</p> <p>8. Panduan Praktek Klinis Neurologi 2016 Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia</p> <p>9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/Menkes/73/2015 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa</p>
--	--	--	--	---

Nomor : MIK. 2 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Mekanisme Rujukan di Arab Saudi.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi.

Indikasi Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar rujukan</p> <p>2. Melakukan tatalaksana rujukan</p>	<p>1. Konsep dasar rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Pengertian rujukan c. Jenis-jenis rujukan d. Kriteria/indikasi rujukan e. Alur rujukan <p>2. Tatalaksana rujukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan rujukan b. Pelaksanaan rujukan c. Evaluasi rujukan 	<p>1. CTJ</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Simulasi</p>	<p>1. LCD</p> <p>2. Laptop</p> <p>3. Bahan tayang</p> <p>4. Modul</p> <p>5. <i>Flipchart</i></p> <p>6. <i>White board</i></p> <p>7. Panduan diskusi</p> <p>8. Panduan simulasi</p>	<p>1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi</p> <p>2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit</p> <p>3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</p>

Nomor : MIK. 3 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Mekanisme Evakuasi Jemaah Haji di Arab Saudi.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan mekanisme evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar evakuasi 2. Melakukan evakuasi Jemaah haji di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar evakuasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian evakuasi b. Jenis-jenis evakuasi c. Kriteria evakuasi d. Alur evakuasi 2. Tatalaksana evakuasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan evakuasi b. Pelaksanaan evakuasi c. Evaluasi evakuasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan diskusi 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Nomor : MIK. 4 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Visitasi Jemaah Haji Sakit Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan visitasi Jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar visitasi 2. Melakukan visitasi Jemaah haji sakit di fasilitas kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep visitasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian visitasi b. Prinsip visitasi c. Jenis-jenis/Lokasi visitasi 2. Mekanisme visitasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alur visitasi b. Tenaga pelaksana visitasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan simulasi 8. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Nomor : MIK. 5 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Mekanisme Safari Wukuf Pada Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan safari wukuf pada jemaah haji sakit

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep safari wukuf 2. Melakukan safari wukuf pada jemaah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep safari wukuf: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian safari wukuf b. Kriteria safari wukuf c. Alur safari wukuf 2. Mekanisme safari wukuf: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan safari wukuf b. Tenaga pelaksana safari wukuf c. Pelaksanaan safari wukuf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan simulasi 8. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi

Nomor : MIK. 6 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Mekanisme Tanazul Jemaah Haji Sakit.**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan mekanisme tanazul jemaah haji sakit.

Indikasi Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar tanazul 2. Melakukan mekanisme tanazul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar tanazul: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian tanazul b. Kriteria tanazul c. Alur tanazul 2. Tatalaksana tanazul: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan tanazul b. Pelaksanaan tanazul c. Evaluasi tanazul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. <i>Flipchart</i> 5. <i>White board</i> 6. Panduan simulasi 7. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi

Nomor : MIK. 7 (TKR-Dokter)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pencatatan pelaporan. 2. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencatatan pelaporan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan di Arab Saudi b. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan di Arab Saudi c. Cara Pelaksanaan 2. Pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran Umum Pencatatan dan Pelaporan b. Bentuk dan Cara Pelaksanaannya 3. Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Elektronik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 2. Permenkes 9 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 1 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Sistem Pelayanan Kesehatan di Tempat Penugasan.**
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan di tempat penugasan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sarana prasarana pelayanan kesehatan 2. Melakukan Asuhan keperawatan di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana prasarana pelayanan kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. KKHI Mekkah b. KKHI Madinah c. Kesehatan Bandara 2. Asuhan keperawatan di Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kasus kegawatdaruratan b. Pada lansia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Lembar kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 2. Permenkes 9 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 2 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Mekanisme Rujukan di Arab Saudi.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Waktu Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan mekanisme rujukan di Arab Saudi

Indikasi Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar rujukan 2. Melakukan tatalaksana rujukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar rujukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian rujukan b. Jenis-jenis rujukan c. Kriteria/indikasi rujukan d. Alur rujukan 2. Tatalaksana rujukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rujukan b. Pelaksanaan rujukan c. Evaluasi rujukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan diskusi 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Nomor : MIK. 3 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Mekanisme Evakuasi Jemaah Haji di Arab Saudi.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan mekanisme evakuasi jemaah haji di Arab Saudi.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar evakuasi 2. Melakukan evakuasi Jemaah haji di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar evakuasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian evakuasi b. Jenis-jenis evakuasi c. Kriteria evakuasi d. Alur evakuasi 2. Evakuasi Jemaah haji di Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan evakuasi b. Pelaksanaan evakuasi c. Evaluasi evakuasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan diskusi 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Nomor : MIK. 4 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Mekanisme Safari Wukuf Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan safari wukuf jemaah haji sakit

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep safari wukuf 2. Melakukan safari wukuf jemaah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep safari wukuf: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian safari wukuf b. Kriteria safari wukuf c. Alur safari wukuf 2. Mekanisme safari wukuf: <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan safari wukuf b. Tenaga pelaksana safari wukuf c. Pelaksanaan safari wukuf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan simulasi 8. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi

Nomor : MIK. 5 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Visitasi Jemaah Haji Sakit Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan visitasi Jemaah haji sakit di fasilitas pelayanan Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar visitasi 2. Melakukan visitasi Jemaah haji sakit di fasilitas kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep visitasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian visitasi b. Prinsip visitasi c. Jenis-jenis/Lokasi visitasi 2. Mekanisme visitasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alur visitasi b. Tenaga pelaksana visitasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White board</i> 7. Panduan simulasi 8. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Kepmenkes Nomor 29 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 3. Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Nomor : MIK. 6 (TKR-Perawat)
 Judul Materi : **Mekanisme Tanazul Jemaah Haji Sakit.**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan mekanisme tanazul jemaah haji sakit.

Indikasi Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar tanazul 2. Melakukan mekanisme tanazul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar tanazul: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Tanazul b. Kriteria Tanazul c. Alur Tanazul 2. Mekanisme tanazul <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan tanaazul b. Pelaksanaan tanazul c. Evaluasi tanazul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. <i>Flipchart</i> 5. <i>White board</i> 6. Panduan simulasi 7. Panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi

Nomor : MIK. 1 (TKR-Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)
 JudulMateri : **Pengelolaan Obat dan Perbekkes Haji**
 Waktu : 4JPL (T= 2JPL; P=2 JPL; PL=0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan obat dan Perbekkes haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep pengelolaan obat dan Perbekkes secara umum	1. Pengelolaan obat dan perbekkes secara umum a. Pengertian b. Ruang lingkup: <ul style="list-style-type: none"> - Alur pengelolaan obat dan Perbekkes saat operasional haji - Jenis obat dan Perbekkes, saat operasional haji - Perencanaan kebutuhan obat dan Perbekkes : <ul style="list-style-type: none"> a) Pemilihan obat dan Perbekkes b) Seleksi obat dan Perbekkes - Pengadaan kebutuhan obat Perbekkes, reagen laboratorium dan gas medis - Penyimpanan kebutuhan obat dan Perbekkes - Mekanisme distribusi obat 	1. CTJ 2. Curahpendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Panduan simulasi 8. <i>Internet online</i>	1. Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang istithaah Kesehatan haji 2. Permenkes No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 3. Formularium obat dan Perbekkes Haji Pada Pelayanan Kesehatan Haji Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/69/2020 4. Permenkes 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan

<p>2. Menjelaskan Alur pengelolaan obat dan Perbekkes dalam operasional kesehatan haji</p> <p>3. Menjelaskan Jenis obat dan Perbekkes Haji</p> <p>4. Menjelaskan Perencanaan Kebutuhan obat dan Perbekkes haji</p> <p>5. Menjelaskan proses pengadaan obat dan Perbekkes dalam pelayanan kesehatan haji</p> <p>6. Menjelaskan distribusi obat dan Perbekkes saat operasional haji</p>	<p>dan Perbekkes pada pelayanan kesehatan haji.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dan pelayanan obat dan Perbekkes haji. - Monitoring dan evaluasi obat dan Perbekkes. <p>2. Alur Pengelolaan Obat dan Perbekkes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Alur Pengelolaan Obat dan Perbekkes saat operasional haji b. Peran dan fungsi masing-masing pengelola obat dan perbekkes dalam tingkat layanan kesehatan <p>3. Jenis obat dan Perbekkes haji :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis kelas terapi obat dalam pelayanan kesehatan haji b. Jenis Perbekkes dalam pelayanan kesehatan haji c. Jenis pemeriksaan laboratorium dan pelayanan rontgen <p>4. Perencanaan kebutuhan obat dan perbekkes</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan obat b. Seleksi Obat <p>5. Proses pengadaan paket obat dan Perbekkes</p> <p>6. Jenis distribusi obat dan</p>			<p>kefarmasian di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Permenkes 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit 6. <i>Managing Drug Supply</i> (MDS) 2012 7. World Health Organization, 1996. <i>Good Pharmacy Practice (GPP) in Community and Hospital Settings.</i> 8. <i>The Pharmacist guide to implementing pharmaceutical care by filipa alves da costa; JW foppe van mill</i>
---	---	--	--	---

<p>7. Menjelaskan penyimpanan obat dan Perbekkes saat operasional haji</p> <p>8. Melakukan penyiapan dan pelayanan obat dan Perbekkes saat operasional haji</p>	<p>Perbekkes saat operasional haji</p> <p>7. Penyimpanan obat dan perbekkes yang baik (<i>Good stroge</i>)</p> <p>8. Penyiapan dan pelayanan obat dan Perbekkes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan obat dan Perbekkes di Depo Pusat b. Pelayanan obat dan Perbekkes di Depo Daker c. Pelayanan obat dan Perbekkes di Sektor d. Pelayanan obat dan Perbekkes di kloter. 			
---	--	--	--	--

Nomor : MIK. 2 (TKR-Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)
 Judul Materi : **Distribusi dan Penyimpanan Obat dan Perbekkes Pelayanan Kesehatan Haji**
 Waktu : 6 JPL (T= 2 JPL; P= 4 JPL; PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan distribusi dan penyimpanan obat dan Perbekkes haji.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mekanisme penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi 2. Menjelaskan mekanisme distribusi obat dan perbekkes haji 3. Melakukan penyimpanan obat dan perbekkes haji di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan obat dan Perbekkes. b. Tahapan penerimaan obat dan perbekkes. c. Sistem penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi. 2. Mekanisme distribusi obat dan perbekkes haji: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyiapan obat dan perbekkes untuk kloter. b. Penyiapan obat dan perbekkes emergensi di ambulance. c. Metode pendistribusian obat dan perbekkes. d. Prinsip <i>push distribution</i> obat dan perbekkes haji. e. Laporan pendistribusian obat dan perbekkes. 3. Penyimpanan obat dan perbekkes haji di Arab Saudi <ol style="list-style-type: none"> a. penyimpanan obat berdasarkan kelas terapi, alfabetis, bentuk sediaan, FEFO-FIFO. b. Pengelolaan narkotik dan psikotropik di Arab Saudi. c. Penyimpanan obat dan perbekkes di Arab Saudi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. Spidol 7. Panduan simulasi 8. Form kartu stok, form resep, form permintaan obat dan perbekkes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes RI, 1990. Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Obat. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta 2. World Health Organization WHO Technical Report Series, No. 908. Annex 9: Guide to good storage practices for Pharmaceuticals, 2003. 3. World Health Organization

				<p>WHO Technical Report Series, No. 957. Annex 5: WHO good distribution practices for pharmaceutical products, 2010.</p> <p>4. Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang istithaah Kesehatan haji</p> <p>5. Permenkes No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggara n Kesehatan Haji</p> <p>6. Formularium obat dan Perbekkes Haji Pada Pelayanan Kesehatan Haji Kepmenkes No. HK.01.07/MEN KES/69/2020</p> <p>7. Permenkes 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas</p> <p>8. Permenkes 72</p>
--	--	--	--	---

				<p>tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit</p> <p>9. <i>Managing Drug Supply</i> (MDS) 2012</p>
--	--	--	--	---

Nomor : MIK. 3 (TKR-Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)
 Judul Materi : **Pelayanan Obat dan Perbekkes Haji**
 Waktu : 6 JPL (T= 2JPL; P= 4 JPL; PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan obat dan Perbekkes haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep pelayanan obat dan Perbekkes (<i>Good pharmacy practice</i>): Melakukan pelayanan obat dan Perbekkes (<i>Good pharmacy practice</i>): 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep pelayanan obat dan Perbekkes (<i>Good pharmacy practice</i>): <ol style="list-style-type: none"> Definisi Tujuan Manfaat Sasaran Pelayanan obat dan Perbekkes (<i>Good pharmacy practice</i>): <ol style="list-style-type: none"> Prinsip <i>Good pharmacy practice</i> depo obat apotik sektor kloter Armina (Arafah, Muzdalifah, dan Mina) 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahantayang Modul Flipchart Spidol Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> World Health Organization, 1995. Rational Use of Medicine (RUM) World Health Organization, 1996. Good Pharmacy Practice (GPP) in Community and Hospital Settings. World Health Organization, 1994. Guide to Good Prescribing: A practical manual.

				<ol style="list-style-type: none">4. Depkes RI, 1990. Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Obat. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta5. Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang istithaah Kesehatan haji6. Permenkes No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji7. Formularium obat dan Perbekkes Haji Pada Pelayanan Kesehatan Haji Kepmenkes No. HK.01.07/MENKE S/69/20208. Permenkes 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas
--	--	--	--	---

				<p>9. Permenkes 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit</p> <p>10. <i>Managing Drug Supply (MDS) 2012</i></p> <p>11. <i>The Pharmacist guide to implementing pharmaceutical care by filipa alves da costa; JW foppe van mill; 2019</i></p>
--	--	--	--	---

Nomor : MIK. 4 (TKR-Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan Obat dan Perbekkes Haji**
 Waktu : 5 JPL (T= 1 JPL; P= 4 JPL; PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan obat dan Perbekkes haji

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pencatatan dan pelaporan obat dan perbekkes. Melakukan pencatatan, pelaporan obat dan perbekkes haji Menjelaskan monitoring dan evaluasi obat dan perbekkes haji 	<ol style="list-style-type: none"> Proses pencatatan dan pelaporan obat dan perbekkes di Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> Alur pelaporan obat dan perbekkes Pencatatan obat dan perbekkes Laporan harian obat dan perbekkes. Pengembalian obat dan perbekkes. Pelaporan obat dan perbekkes. Pencatatan dan pelaporan obat dan perbekkes : <ol style="list-style-type: none"> Pencatatan secara digitalisasi Pelaporan secara Digitalisasi Monitoring dan evaluasi obat dan perbekkes haji : <ol style="list-style-type: none"> Monitoring stok dan ketersediaan obat dan perbekkes Evaluasi kebutuhan obat dan perbekkes haji 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan tayang Modul <i>Flipchart</i> Spidol Aplikasi pencatatan pelaporan Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang istithaah Kesehatan haji Permenkes No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji Formularium obat dan Perbekkes Haji Pada Pelayanan Kesehatan Haji Kepmenkes No. HK.01.07/MENKE S/69/2020 Permenkes 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas Permenkes 72 tahun 2016 tentang

				standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit <i>6. Managing Drug Supply (MDS) 2012.</i>
--	--	--	--	--

Nomor : MIK. 1 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di KKHI**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Inspeksi dan Intervensi Kesehatan Lingkungan Di KKHI.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan KKHI 2. Menjelaskan upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan KKHI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan KKHI: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar baku mutu kesehatan lingkungan (SBMKL) KKHI b. Persyaratan kesehatan lingkungan KKHI. 2. Upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan KKHI <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya penyehatan air b. Upaya penyehatan udara c. Upaya penyehatan tanah d. Upaya Penyehatan pangan e. Upaya sarana dan bangunan f. Upaya pengamanan limbah dan radiasi g. Upaya pengendalian vektor dan binatang pengganggu h. Upaya pengawasan linen (laundry) i. Upaya pengawasan proses dekontaminasi j. Upaya pengawasan ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Flipchart 6. White Board 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. 2. Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. 3. Permenkes Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas 4. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. 5. Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Air dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus

<p>3. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan di KKHI</p> <p>4. Melakukan intervensi kesehatan lingkungan di KKHI</p>	<p>3. Inspeksi Kesehatan Lingkungan di KKHI:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan KKHI b. Tahapan inspeksi kesehatan lingkungan KKHI <p>4. Intervensi Kesehatan Lingkungan di KKHI:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kominikasi, infromasi, edukasi b. Perbaikan dan pembangunan sarana c. Pengembangan teknologi tepat guna d. Rekayasa lingkungan. 			<p>Per Aqua dan Pemandian Umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> 6. Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliaanya. 7. Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. 8. Petunjuk Teknis Tim Sanitasi, Pusat Kesehatan Haji Tahun 2020
---	--	--	--	---

Nomor : MIK. 2 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengolahan Pangan (TPP)**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di tempat pengolahan pangan (TPP)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan TPP 2. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan di TPP 3. Melakukan intervensi kesehatan lingkungan di TPP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan TPP: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar baku mutu kesehatan lingkungan (SBMKL) TPP. b. Persyaratan kesehatan lingkungan TPP. 2. Inspeksi kesehatan lingkungan di TPP: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan TPP b. Tahapan inspeksi kesehatan lingkungan TPP 3. Intervensi kesehatan lingkungan di TPP <ol style="list-style-type: none"> a. Kominikasi, infromasi, edukasi b. Perbaikan dan pembangunan sarana c. Pengembangan teknologi tepat guna d. Rekayasa lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Flipchart 6. White Board 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. 2. Permenkes Nomor 1096 Tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga 3. Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. 4. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. 5. Petunjuk Teknis Tim Sanitasi, Pusat Kesehatan Haji Tahun 2020 6. Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha

				Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
--	--	--	--	-----------------------------------

Nomor : MIK. 3 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Hotel Jemaah Haji**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Hotel jemaah haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Standar baku mutu kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji Melakukan intervensi kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji 	<ol style="list-style-type: none"> Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji: <ol style="list-style-type: none"> Standar baku mutu kesehatan lingkungan (SBMKL) di hotel jemaah haji. Persyaratan kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji. Inspkesi Kesehatan Lingkungan di Hotel jemaah haji: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan hotel Tahapan inspeksi kesehatan lingkungan hotel. Intervensi Kesehatan Lingkungan di hotel jemaah haji: <ol style="list-style-type: none"> Komunikasi, infromasi, edukasi Perbaikan dan pembangunan sarana Pengembangan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan tayang Modul Flipchart White Board Spidol Formulir IKL Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. Petunjuk Teknis Tim Sanitasi, Pusat Kesehatan Haji Tahun 2020 Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

	tepat guna d. Rekayasa lingkungan			
--	--------------------------------------	--	--	--

Nomor : MIK. 4 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Arafah Muzdalifah dan Mina (Armuzna)**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Armuzna.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan Armuzna Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan Armuzna Melakukan intervensi kesehatan lingkungan Armuzna 	<ol style="list-style-type: none"> Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan Armuzna: <ol style="list-style-type: none"> Standar baku mutu kesehatan lingkungan (SBMKL) di Armuzna. Persyaratan kesehatan lingkungan di Armuzna. Inspkesi Kesehatan Lingkungan Armuzna: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan Armuzna Tahapan inspeksi kesehatan lingkungan Armuzna. Intervensi Kesehatan Lingkungan Armuzna: <ol style="list-style-type: none"> Komunikasi, infromasi, edukasi Perbaikan dan pembangunan sarana Pengembangan teknologi tepat guna Rekayasa lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan tayang Modul Flipchart White Board Spidol Formulir IKL Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 1096 Tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. Petunjuk Teknis Tim Sanitasi, Pusat Kesehatan Haji Tahun 2020 Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Nomor : MIK. 5 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Kewaspadaan Dini dan Respons Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan pada Jemaah Haji**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kewaspadaan dini KLB keracunan pangan.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kewaspadaan dini keracunan pangan pada jemaah haji. 2. Melakukan respons KLB keracunan pangan pada jemaah haji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewaspadaan dini keracunan pangan pada jemaah haji <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Tujuan d. Sasaran e. Kewaspadaan dini KLB keracunan pangan f. Penetapan KLB keracunan pangan. 2. Respons KLB keracunan pangan pada jemaah haji <ol style="list-style-type: none"> a. Pertolongan pada korban b. Penyelidikan epidemiologi <ol style="list-style-type: none"> a. Pencegahan meluasnya KLB keracunan pangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Flipchart 6. White Board 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 949 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB) 2. Permenkes Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan makanan. 3. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji. 4. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji. 5. Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. 6. Petunjuk Teknis Tim Sanitasi, Pusat Kesehatan Haji Tahun 2020.

Nomor : MIK. 6 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Pengamatan Kondisi Cuaca di Arab Saudi**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kondisi cuaca di Arab Saudi.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor risiko kesehatan lingkungan Melakukan pengamatan kondisi cuaca di Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> Faktor risiko kesehatan lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> Pengaruh iklim/cuaca terhadap kesehatan Risiko kesehatan akibat cuaca panas Risiko kesehatan akibat kelembaban udara Pengamatan kondisi cuaca di Arab Saudi <ol style="list-style-type: none"> Suhu udara Kelembaban Kecepatan angin Earli Warning Sistem (EWS) kondisi cuaca 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan tayang Modul Flipchart White Board Spidol Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji https://www.bbc.com/indonesia/majalah “Bagaimana Dampak Cuaca Panas pada Tubuh Manusia” http://www.halodoc.com/artikel “waspada suhu yang terlalu panas sebabkan hipertemia http://www.alodokter.com”6 tips menjaga kesehatan tubuh saat cuaca panas https://yankes.kemkes.go.id/view-artikel/1574/cuaca-panas-ekstrem-dapat-menyebabkan-bebagai-penyakit-karena-itu-perlu-antisipasi-agar-tidak-tumbang

Nomor : MIK. 7 (Sanitasi dan Pengawasan Pangan)
 Judul Materi : **Pencatatan dan pelaporan**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pencatatan dan pelaporan.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan: 1. Pencatatan kegiatan sehari-hari 2. Pelaporan hasil kegiatan	1. Pencatatan kegiatan sehari-hari 2. Pelaporan hasil kegiatan kedalam Tele Petugas	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktik 9. Panduan diskusi	1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 2. Permenkes 9 tahun 2019 3. MOU Persiapan Haji 1444 H / Ta'limatul Hajj 1444 H

Nomor : MIK. 1 (TKR- Surveilans)
 Judul Materi : **Surveilans dan Epidemiologi Data Jemaah, SKD dan Respon KLB**
 Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan surveilans dan epidemiologi data jemaah, SKD, dan respon KLB.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surveilans epidemiologi data jemaah 2. Surveilans epidemiologi Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) 3. Surveilans epidemiologi kejadian luar biasa (KLB) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surveilans epidemiologi data jemaah: <ol style="list-style-type: none"> a. Surveilans epidemiologi data jemaah sakit b. Surveilans epidemiologi data jemaah wafat 2. Surveilans epidemiologi: Sistem Kewaspadaan Dini (SKD): <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem kewaspadaan dini penyakit b. Sistem Kewaspadaan dini <i>force major</i> 3. Surveilans epidemiologi: respon kejadian luar biasa <ol style="list-style-type: none"> a. Kejadian Luar Biasa penyakit b. Kejadian Luar Biasa <i>force major</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Teknik moderasi 5. <i>Role Play</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>LCD</i> 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Kasus 6. Metaplan 7. Panduan diskusi 8. Panduan <i>role play</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang negara Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular 2. Permenkes RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sisten Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Boasa (KLB), 3 Desember 2008 3. Dirjen P2PL, Panduan Praktis: Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP), Jakarta, Depkes RI, 2003 4. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 5. Ta'limatul Hajj tahun 2016

Nomor : MIK. 2 (TKR- Surveilans)
 Judul Materi : **Analisis data jemaah haji sakit dan wafat diArab Saudi**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan analisis data jemaah haji sakit dan wafat Di Arab Saudi

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan: 1. Analisis data jemaah haji sakit dan wafat di Arab Saudi	1. Analisis data jemaah haji sakit dan wafat di Arab Saudi a. Jemaah haji sakit b. Jemaah haji wafat	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Kasus 6. Metaplan 7. Panduan diskusi 8. Panduan simulasi	1. Dirjen P2PL, Panduan Praktis: Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP), Jakarta, Depkes RI, 2003 2. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 3. Ta'limatul Hajj tahun 2016

Nomor : MIK. 3 (TKR- Surveilans)
 Judul Materi : **Analisis data dan potensi terjadinya KLB / Wabah**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan analisis data dan potensi terjadinya KLB / Wabah .

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan analisis data dan potensi terjadinya KLB / Wabah Melakukan Mekanisme analisa data dan potensi terjadinya KLB / Wabah 	<ol style="list-style-type: none"> Analisis data dan potensi terjadinya KLB / Wabah <ol style="list-style-type: none"> Analisa data Potensi terjadinya KLB/Wabah Mekanisme analisa data dan potensi terjadinya KLB / Wabah 	<ol style="list-style-type: none"> CTJ Curah pendapat Diskusi Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan tayang Modul Kasus Metaplan Panduan diskusi Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Permenkes RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sisten Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Boasa (KLB), 3 Desember 2008 Dirjen P2PL, Panduan Praktis: Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP), Jakarta, Depkes RI, 2003 Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji Ta'limatul Hajj tahun 2016

Nomor : MIK. 4 (TKR- Surveilans)
 Judul Materi : **Pengendalian KLB / Wabah, musibah massal / bencana**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengendalian KLB/Wabah, musibah massal / bencana .

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan :</p> <p>1. Pengendalian KLB/Wabah, musibah massal/bencana .</p>	<p>1. Pengendalian KLB/Wabah, musibah massal/bencana:</p> <p>a. KLB / Wabah</p> <p>b. Musibah massal/bencana</p>	<p>1. CTJ</p> <p>2. Curah pendapat</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Simulasi</p>	<p>1. LCD</p> <p>2. Laptop</p> <p>3. Bahan tayang</p> <p>4. Modul</p> <p>5. Kasus</p> <p>6. Metaplan</p> <p>7. Panduan diskusi</p> <p>8. Panduan simulasi</p>	<p>1. Undang-undang negara Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular</p> <p>2. Permenkes RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sisten Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Boasa (KLB), 3 Desember 2008</p> <p>3. Dirjen P2PL, Panduan Praktis: Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP), Jakarta, Depkes RI, 2003</p> <p>4. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji</p> <p>5. Ta'limatul Hajj tahun 2016</p>

Nomor : MIK. 5 (TKR- Surveilans)
 Judul Materi : **Visitasi di KKHI dan RSAS**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Visitasi di KKHI dan RSAS

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep visitasi 2. Melakukan teknik visitasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep visitasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Lokasi 2. Teknik Visitasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Di KKHI b. Di RS Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Kasus 6. Metaplan 7. Panduan diskusi 8. Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirjen P2PL, Panduan Praktis: Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP), Jakarta, Depkes RI, 2003 2. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 3. Ta'limatul Hajj tahun 2016

Nomor : MIK. 6 (TKR-Surveilans)

Judul Materi

: **Pencatatan dan Pelaporan Surveilans**

Waktu

: 2JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar

: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan surveilan di sektor, KKHI, dan Armina dengan tepat dan benar.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan: 1. Pencatatan surveilan 2. Pelaporan surveilan	1. Pencatatan surveilans di: a. Sektor b. KKHI c. Armina 2. Pelaporan surveilans di: a. Sektor d. KKHI e. Armina	1. CTJ 2. Curah Pendapat 3. Diskusi 4. Studi kasus	1. <i>LCD</i> 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul Kasus 6. Panduan diskusi	1. UU 11 2008: Informasi dan Transaksi Elektronik 2. UU 14 2008: Keterbukaan Informasi Publik 3. UU 36 2009: Kesehatan 4. Kepmenkes 844/2006: Kodefikasi data 5. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 6. Ta'limatul Hajj tahun 2016. 7. Permenkes nomor 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 8. Ta'limatul Hajj tahun 2016

Nomor : MIK. 1 (TKR-Ahli teknologi laboratorium medik)
 Judul Materi : **Kegiatan Laboratorium di Fasilitas Pelayanan**
 Waktu : 19 JPL (T = 6 JPL; P = 13 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kegiatan laboratorium di fasilitas pelayanan kesehatan haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tugas dan fungsi analis kesehatan di KKHI Arab Saudi 2. Menjelaskan jenis alat yang berada di KKHI Arab Saudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan fungsi analis kesehatan di Arab Saudi saat : <ol style="list-style-type: none"> a. Kedatangan b. Operasional c. Kepulangan 2. Jenis alat yang berada di KKHI Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. POCT glukosa darah b. Hematology analyzer (3 diff) c. Clinical chemistry analyzer (dry analysis) d. Mikropipet e. Centrifuge f. Blood gas analyzer (POCT) g. Electrolyte analyzer (Na, K, Cl) h. Urinalisa (makroskopis dan kimia) menggunakan carik celup/tes strip i. Imunologi (Widal, HbsAg, Anti HIV) menggunakan metode ICT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah Pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Alat pelindung diri 6. Hematology analyzer 7. Clinical chemistry analyzer 8. Electrolyte analyzer 9. Blood gas analyzer 10. Pedoman simulasi 11. Pedoman diskusi 12. Pedoman praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes no 43 tahun 2013 tentang cara penyelenggaraan laboratorium yang baik 2. Modul pelatihan teknis Ahli teknologi laboratorium medik tingkat dasar, Departemen Kesehatan 3. Manual instruction alat hematology analyzer 4. Manual instruction alat clinical chemistry analyzer 5. Manual instruction alat electrolyte analyzer 6. Manual instruction alat blood gas analyzer

<p>3. Menjelaskan jenis reagensia sesuai dengan parameter pemeriksaan</p>	<p>3. Jenis reagensia sesuai dengan parameter kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hematologi rutin (diluent, lysis cell, clean solution) b. Urine rutin (strip urine) c. Kimia darah (strip untuk glukosa darah, ureum, kreatinin, asam urat, ALT, AST, Bilirubin Total) d. Analisa gas darah (pO₂, pCO₂ dan pH darah) e. Elektrolit (Na,K,Cl) f. Immunologi (Widal, anti HIV, HBsAg) 			
<p>4. Menjelaskan jenis peralatan sampling</p>	<p>4. Jenis peralatan sampling:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Torniquet b. Tabung vacutainer (ungu, merah, hijau) c. Sduit d. Lancet e. Autoclix lancet f. Alkohol swab g. Micropore h. Pot urine 			
<p>5. Menjelaskan jenis parameter sesuai dengan permintaan</p>	<p>5. Parameter pemeriksaan laboratorium sesuai dengan permintaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hematologi (Hb, lekosit, eritrosit, trombosit, Ht) b. Kimia klinik (glukosa darah, ureum, kreatinin, asam urat, ALT, AST, Bilirubin Total) 			

<p>6. Melakukan pemantapan mutu internal semua parameter pemeriksaan</p> <p>7. Mengelola limbah laboratorium</p> <p>8. Menerapkan manajemen K3 laboratorium</p>	<p>c. Urinalisa (makroskopis dan kimia urine) d. Gas darah (pO₂, pCO₂, pH darah) e. Elektrolit (Na, K, Cl) f. Immunologi (Widal, anti HIV, HBsAg)</p> <p>6. Pemantapan mutu internal semua parameter pemeriksaan: a. Pengenalan pemantapan mutu internal menggunakan bahan kontrol sesuai dengan parameter pemeriksaan b. Evaluasi hasil pemantapan mutu internal</p> <p>7. Mengelola limbah laboratorium: a. Jenis b. Wadah c. Cara pemusnahan</p> <p>8. Manajemen K3 laboratorium: a. Tempat dan lingkungan kerja b. Alat pelindung diri (APD) <ul style="list-style-type: none"> ● Jenis ● Penggunaan ● Fungsi c. Profilaksis paska pajanan d. Penanganan tumpahan</p>			
---	---	--	--	--

Nomor : MIK. 2 (TKR-Ahli teknologi laboratorium medik)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan Laboratorium.**
 Waktu : 2 JPL (T = 1JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan laboratorium

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan hasil pemeriksaan 2. Pelaporan hasil pemeriksaan 	<p>Pencatatan hasil pemeriksaan pada buku hasil pemeriksaan</p> <p>Pelaporan hasil pemeriksaan manual dan elektronik (Digitalisasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah Pendapat 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Pedoman simulasi 6. Pedoman praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes no 43 tahun 2013 tentang cara penyelenggaraan laboratorium yang baik 2. Modul pelatihan teknis Ahli teknologi laboratorium medik tingkat dasar, Departemen Kesehatan

Nomor : MIK. 1 (TKR-Tenaga Gizi)
 Judul Materi : **Pengelolaan Diet Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan diet jemaah haji sakit.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penilaian status gizi jemaah sakit 2. Melakukan anamnesa dan diagnosis gizi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian status gizi jemaah sakit: <ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran penilaian status gizi b. Metode penilaian status gizi jemaah sakit 2. Anamnesa dan diagnosis gizi: <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesa kondisi pasien terkait kemampuan menerima makanan b. Anamnesa kondisi pasien terkait riwayat penyakit, alergi dan nilai-nilai kritis laboratorium c. Membuat diagnosis gizi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Demonstrasi 3. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Alat pengukuran 6. Lembar kasus 7. Formulir anamnesa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Permenkes 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang 3. Permenkes No. 28 Th 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia 4. Mahan, Krauses, 2012. Food and Nutrition Care Process 5. Depkes RI. 2009. Pedoman Penyelenggaraan Tim Terapi Gizi di Rumah Sakit.

Nomor : MIK. 2 (TKR-Tenaga Gizi)
 Judul Materi : **Tindak Lanjut Jenis Diet Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 6JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tindak Lanjut Jenis Diet Jemaah Haji Sakit

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dukungan gizi 2. Menjelaskan prinsip-prinsip makanan enteral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan gizi <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Indikasi c. Metode d. Langkah pemberian dukungan gizi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status gizi - Merencanakan dukungan gizi 2. Prinsip-prinsip makanan enteral: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk suplementasi b. Kontra indikasi c. Kelebihan makanan enteral d. Jenis formula e. Karakteristik makanan enteral f. Pemilihan formula g. Ciri formula yang ideal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Alat pengukuran 6. Lembar kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Permenkes 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang 3. Permenkes No. 28 Th 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia

<p>3. Melakukan tindak lanjut jenis diet jemaah sakit</p>	<p>3. Tindak lanjut jenis diet jemaah sakit:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Koordinasi dengan dokter penanggung jawab pasien jemaah sakitb. Pemberian diet sesuai jenis penyakitc. Monitoring dan evaluasi terhadap pemberian diet jemaah sakit.			
---	--	--	--	--

Nomor : MIK. 3 (TKR-Tenaga Gizi)
 Judul Materi : **Koordinasi dalam Pemberian Makan kepada Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 4JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan koordinasi dalam pemberian makan kepada jemaah haji sakit .

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis diet jemaah haji sakit 2. Menjelaskan alur koordinasi dalam pemberian makanan kepada jemaah haji sakit 3. Melakukan koordinasi dalam pemberian makan jemaah haji sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis diet jemaah haji sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis penyakit b. Nilai kalori c. Konsistensi makanan 2. Alur koordinasi dalam pemberian makanan kepada jemaah haji sakit: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokter penanggung jawab pasien b. Teman sejawat c. Pendamping orang sakit 3. Koordinasi dalam pemberian makan jemaah haji sakit: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara melakukan koordinasi b. Koordinasi dengan tenaga kesehatan c. Koordinasi dengan tenaga non kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Role play 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan role play 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 28 Th 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia 2. Permenkes 62 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 3. Permenkes 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang

Nomor : MIK. 4 (TKR-Tenaga Gizi)
 Judul Materi : **Penilaian Gizi Terhadap Makanan Jemaah Haji Sakit**
 Waktu : 3JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penilaian Gizi Terhadap Makanan Jemaah Haji Sakit

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian kualitas makanan 2. Melakukan koordinasi dan tindak lanjut atas hasil penilaian kualitas makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kualitas makanan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Cara penilaian kualitas makanan d. Uji organolaptik/ uji sensori e. Penilaian daya terima dan cita rasa makanan 2. Koordinasi dan tindak lanjut hasil penilaian kualitas makanan <ol style="list-style-type: none"> a. Alur pengelolaan makanan jemaah haji b. Pelaporan dan tindak lanjut atas hasil penilaian kualitas makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan praktik 6. Bahan praktik: set menu makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 9 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi 2. Permenkes 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang 3. Permenkes No. 28 Th 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia 4. Hardinsyah,Dr, 2000. Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan. Pergizi Pangan Indonesia. Bogor

Nomor : MIK. 5 (TKR-Tenaga Gizi)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan**
 Waktu : 2JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pencatatan dan pelaporan. 2. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencatatan dan pelaporan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan di Arab Saudi b. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan di Arab Saudi c. Cara Pelaksanaan 2. Pencatatan dan pelaporan secara manual dan elektronik. <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran Umum Pencatatan dan Pelaporan Manual b. Bentuk dan Cara Pelaksanaannya 3. Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Elektronik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. <i>Flipchart</i> 6. <i>White Board</i> 7. Spidol 8. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 62 tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji 2. Permenkes 9 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 1 (TKR - Radiografi)
 Judul Materi : **Kegiatan Radiologi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji**
 Waktu : 11 JPL (T = 4 JPL; P = 7 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kegiatan radiologi di fasilitas kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tugas dan fungsi tenaga radiologi yang mandiri di KKHI Arab Saudi 2. Menjelaskan sarana dan prasarana radiologi yang ada di KKHI Arab Saudi 3. Menjelaskan penatalaksanaan radiologi di KKHI Arab Saudi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan fungsi tenaga radiologi yang mandiri di KKHI Arab Saudi. 2. Sarana dan prasarana radiologi yang ada di KKHI Arab Saudi <ol style="list-style-type: none"> a. Peralatan x - ray b. Peralatan radiografi (kaset, film , bucky stand , grid dan processing film) c. Ruang radiologi (ruang pemeriksaan dan kamar gelap). 3. Penatalaksanaan radiologi di KKHI Arab Saudi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi jemaah haji b. Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. Praktik/simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Bahan tayang 3. Laptop 4. Bahan alat tulis 5. Modul 6. Blanko laporan / Formulir 7. Buku panduan praktikum 8. Buku panduan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenkes No. 442 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia. 2. Permenkes No. 1014 Tahun 2008 tentang Standar pelayanan radiologi di sarana pelayanan kesehatan.. 3. Radiologi Diagnostik, Syahrir Rasad, Iwan Ekayuda, Balai Penerbit FKUI Press Jakarta, 2000 4. Textbook of Radiographic Positioning and Realted Anatomy, 7 th Edition.Philadelphia Mosby, 2005 5. Permenkes No.81 / 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan radiografer

<p>4. Menjelaskan kaidah dan prinsip radiologi</p> <p>5. Melakukan pelayanan radiologi</p>	<p>c. Usia jemaah haji</p> <p>4. Kaidah dan prinsip radiologi</p> <p>5. Pelayanan radiologi</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MIK. 2 (TKR-Radiografer)
 Judul Materi : **Upaya Proteksi Radiasi bagi Petugas Kesehatan Haji dan lingkungan kerja.**
 Waktu : 8 JPL (T = 2 JPL; P = 6 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan upaya proteksi radiasi bagi petugas kesehatan haji dan lingkungan kerja.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu melakukan:</p> <p>1. Sistem proteksi radiasi</p>	<p>1. Sistem proteksi radiasi:</p> <p>a. Peraturan Kemenkes dan Bapeten tentang proteksi radiasi bagi petugas kesehatan.</p> <p>b. Filosofi proteksi radiasi dalam pelayanan radiologi bagi petugas kesehatan dan jemaah haji</p> <p>c. Budaya keselamatan radiasi di pelayanan radiologi</p>	<p>1. CTJ 2. Studi kasus 3. Diskusi 4. Praktik/simulasi</p>	<p>1. LCD 2. Bahan tayang 3. Laptop 4. Bahan alat tulis 5. Modul 6. Blanko laporan/ Formulir 7. Panduan diskusi 8. Panduan praktik</p>	<p>1. Permenkes No. 1014 Tahun 2008 tentang Standar pelayanan radiologi di sarana pelayanan kesehatan.</p> <p>2. Perka Bapeten No. 4 tahun 2013 tentang proteksi dan keselamatan Radiasi</p> <p>3. Perka Bapeten No. 33 tahun 2007 tentang manajemen, keselamatan dan Proteksi Radiasi</p>

<p>2. Pelayanan radiologi yang aman bagi petugas kesehatan dan jemaah haji</p>	<p>2. Pelayanan radiologi yang aman bagi petugas kesehatan dan jemaah haji :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Standar proteksi radiasi dan keselamatan radiasi b. Pengenalan alat dan peralatan proteksi dan keselamatan radiasi c. standar pengamanan dan pengelolaan bahan kimia berbahaya (developer dan fixer). 			
--	---	--	--	--

omor

: MIK. 3 (TKR - Radiografer)

Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan pelayanan radiologi 2. Pelaporan pelayanan radiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup pencatatan dan pelaporan: <ol style="list-style-type: none"> a. Registrasi radiologi pada jemaah haji / medical record (Arsip dan file). b. Digitalisasi 2. Lingkup pelaporan: <ol style="list-style-type: none"> c. Registrasi radiologi pada jemaah haji / medical record (Arsip dan file). d. Digitalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Studi kasus 3. Praktik 4. Simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan alat tulis 4. Modul 5. Blanko laporan/ Formulir 6. Panduan simulasi 7. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No. 1014 Tahun 2008 tentang Standar pelayanan radiologi di sarana pelayanan kesehatan. 2. Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji. 3. Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 4. Keputusan Menteri Kesehatan No.1196/Menkes/SK/XII/2009 Tentang Pedoman Penyelenggaraan PPHI di Arab Saudi.

Nomor : MIK. 1 (TKR-Dokter Gigi)

Judul Materi

: **Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji**

Waktu

: 13 JPL (T = 4 JPL; P = 9,JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar

: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di fasilitas pelayanan kesehatan haji

Indikasi Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Memahami konsep pelayanan Kesehatan gigi dan mulut 2. Melakukan tatalaksana pelayanan Kesehatan gigi dan mulut	1. Konsep pelayanan kesgilut a. Persiapan sarana/prasarana b. Promosi kesgilut c. Kriteria/indikasi rujukan dan alur Rujukan d. Prosedur pelayanan triase gigi di IGD KKHI 2. Tata laksana pelayanan Kesehatan gigi dan mulut: a. Persiapan operasional <i>dental unit</i> dan instrument gigi b. Persiapan Media Promosi (Metode dan bahan) c. Mekanisme alur rujukan d. Pelayanan triase terkait kesgilut e. Tatalaksana rujukan (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik	1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Panduan diskusi 6. Panduan praktik	1. Buku Standar pelayanan Gigi (PB PDGI) 2. Buku Promkes (Kemenkes) 3. Standar Rujukan (Kemenkes) 4. Panduan Kegawatdaruratan Kesehatan gigi dan mulut

Nomor

: MIK. 2 (TKR-Dokter Gigi)

Judul Materi : **Fungsi Koordinasi dan Jejaring dalam Pelayanan**

Waktu : 6JPL (T = 2 JPL; P = 4JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan fungsi koordinasi dan jejaring dalam pelayanan

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan peran sebagai Duty Manager 2. Menjelaskan Peran sebagai Tim Safari Wukuf	1. Konsep dasar Duty Manager dan tata laksana (DM): a. Pengertian Duty Manager b. Tupoksi Duty Manager c. Kerjasama Jejaring (TPK, Koordinator IGD, Ambulance, Sektor, Pelayanan Haji Khusus, Koordintor Sanitasi Lingkungan, surve lance, infokes) daftar nama Rumah sakit di Arab Saudi 2. Konsep dasar dan tatalaksana Tim Safari Wukuf: a. Pengertian Safari Wukuf b. Tupoksi Safari Wukuf c. Kerjasama Jejaring d. Kriteria Evakuasi e. Alur Evakuasi f. Tatalaksana Evakuasi g. Persiapan Evakuasi h. Pelaksanaan Evakuasi i. Evaluasi Evakuasi	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Pemutaran film	1. LCD 2. Slide 3. Flipchart 4. <i>White board</i> 5. Film/video	1. Buku Pelayanan Duty manager (managerial RUMKIT) 2. Buku Penatalaksanaan Safari Wukuf, Tanazul (kemenang) 3. Buku Promotive (Promkes) 4. Buku iMELS (internal medicine Emergency and life support)

<p>3. Menjelaskan peran sebagai tim pemulangan</p>	<p>3. Peran sebagai tim pemulangan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengertian dan persiapan pemulanganb. Tupoksi pemulanganc. Alur kerjasama pemulangand. Konsep dasar dan tata laksana tim pemulangan.			
--	--	--	--	--

Nomor : MIK. 3 (TKR-Dokter Gigi)
 Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan.**
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan 2. Melakukan pencatatan dan pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Jenis Formulir: <ol style="list-style-type: none"> a. Form Registrasi b. Form Rujukan c. Form DM d. Form Safari Wukuf e. Form Pemulangan f. Form PROMOSI KESEHATAN g. Form TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS 2. Pencatatan dan Pelaporan: Pengisian Form dan BKJH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Diskusi 3. praktek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Slide 3. Flipchart 4. White board 5. Jenis-jenis form (registrasi dll) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Infokes (puskeshaji) 2. Buku Rekam Medis (JCI/ICD 10)

Nomor : MIK.1 (TKR TEM)
 Judul Materi : **Inventarisasi Alat Kesehatan dan Suku Cadang yang dibutuhkan di fasilitas pelayanan kesehatan**
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang yang dibutuhkan difasilitas pelayanan kesehatan.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang 2. Menjelaskan langkah-langkah inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang 3. Melakukan inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang: <ol style="list-style-type: none"> a. Klasifikasi alat kesehatan berdasarkan fungsi. b. Suku cadang alat kesehatan dan kebutuhan penggunaannya. c. Spesifikasi alat kesehatan berdasarkan data fisik. 2. Langkah-langkah inventarisasi alat kesehatan. 3. Inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Wifi 5. Modul 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor

: MIK.2 (TKR TEM)

Judul Materi : **Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Uji Fungsi Alat Kesehatan di fasilitas yankes haji.**
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat Kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan haji

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan. 2. Menjelaskan langkah-langkah pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan. 3. Melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pemeriksaan fisik alat kesehatan dan uji fungsi alat alat kesehatan. 2. Langkah langkah pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur pemeriksaan kondisi fisik alat menurut ECRI. b. Prosedur penggunaan alat kesehatan. c. Prosedur uji fungsi alat kesehatan. 3. Pemeriksaan kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan kondisi fisik alat menurut ECRI. b. Penggunaan alat kesehatan c. Uji fungsi alat kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Modul 5. Wifi 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor : MIK.3 (TKR TEM)

Judul Materi : **Penempatan, Distribusi dan Penyimpanan Alat Kesehatan Haji di fasilitas yankes haji.**

Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan penempatan, distribusi, dan penyimpanan alat Kesehatan di fasilitas kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji. 2. Menjelaskan langkah-langkah penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan. 3. Melakukan langkah-langkah penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi ruangan fasilitas kesehatan haji b. Fungsi dan aktifitas ruangan pelayanan kesehatan. 2. Langkah langkah penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penempatan alat di ruangan fasilitas kesehatan haji. b. Prosedur distribusi alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji. c. Prosedur penyimpanan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji. 3. Langkah-langkah penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Bahan tayang 4. Wifi 5. Modul 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor : MIK.4 (TKR TEM)

Judul Materi : **Pemeliharaan Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.**

Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemeliharaan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep pemeliharaan alat kesehatan. 2. Menjelaskan langkah-langkah pemeliharaan alat kesehatan 3. Melakukan pemeliharaan alat kesehatan.	1. Konsep pemeliharaan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji: a. Bahan bahan pemeliharaan alat kesehatan. b. Jadwal pemeliharaan alat kesehatan. 2. Langkah-langkah pemeliharaan alat kesehatan: a. SOP pemeliharaan alat kesehatan. b. SOP kalibrasi alat kesehatan 3. Pemeliharaan alat kesehatan.	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik	1. LCD 2. Bahan tayang 3. Laptop 4. Wifi 5. Modul 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik	1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor

: MIK.5 (TKR TEM)

Judul Materi : **Perbaikan Alat Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan haji.**

Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perbaikan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep perbaikan alat kesehatan. 2. Menjelaskan langkah-langkah perbaikan alat kesehatan 3. Melakukan perbaikan alat kesehatan	1. Konsep perbaikan alat kesehatan di fasilitas kesehatan haji: a. Penggunaan alat ukur b. Penggunaan alat bantu c. Penggantian suku cadang. 2. Langkah langkah perbaikan alat kesehatan: SOP perbaikan alat kesehatan. 3. Melakukan perbaikan alat kesehatan	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik	1. LCD 2. Bahan tayang 3. Laptop 4. Wifi 5. Modul 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik	1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor : MIK.6 (TKR TEM)

Judul Materi : **Pencatatan dan Pelaporan elektromedik.**

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan elektromedik.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan kegiatan keteknisian medik 2. Melakukan pelaporan kegiatan keteknisian medik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan kegiatan keteknisian medik: <ol style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang b. Kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan c. Penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan d. Pemeliharaan alat kesehatan e. Perbaikan alat kesehatan 2. Pelaporan kegiatan keteknisian medik: <ol style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi alat kesehatan dan suku cadang b. Kondisi fisik dan uji fungsi alat kesehatan c. Penempatan, distribusi dan penyimpanan alat kesehatan d. Pemeliharaan alat kesehatan e. Perbaikan alat kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Diskusi 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Bahan tayang 3. Laptop 4. Modul 5. Wifi 6. Panduan diskusi 7. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan Kesehatan Haji. 2. MoU antara Kemkes dan Kemenag tentang Informasi Jemaah Haji

Nomor : MIK.1 (RM)

Judul Materi : Pelayanan Rekam Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Haji.

Waktu : 19 JPL (T = 6 JPL; P = 13 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan rekam medik di fasilitas pelayanan kesehatan haji.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tugas dan fungsi perekam medis di Arab Saudi 2. Menjelaskan konsep tentang rekam medis 3. Menjelaskan tahapan penyelenggaraan rekam medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan fungsi perekam medis di Arab Saudi saat kedatangan, operasional dan kepulauan 2. Konsep rekam medis: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Fungsi c. Tujuan 3. Tahapan penyelenggaraan rekam medis: <ol style="list-style-type: none"> a. Registrasi b. Penomoran c. Assembling d. Koding e. Indexing f. Filling 		<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD 2. Laptop 3. Modul 4. Wifi 5. Panduan diskusian 6. Panduan praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes no. 269/menkes/per/III/2008 tentang rekam medis 2. SK Menpan no.135/tahun 2002 tentang jabatan fungsional perekam medis dan informasi kesehatan dan angka kreditnya 3. Keputusan menteri kesehatan no.377/Menkes/XII/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan

<p>4. Melakukan kegiatan rekam medis</p>	<p>4. Kegiatan rekam medis:</p> <p>a. Identifikasi jemaah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Identitas (nama, nomor paspor nomor porsi, kloter, sektor, jenis kelamin, umur, warna gelang) ✓ Riwayat penyakit sebelumnya <p>b. Menyiapkan berkas (form) rekam medis rawat jalan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sampul ✓ Ringkasan riwayat klinik ✓ Pemeriksaan fisik ✓ Poliklinik ✓ konsultasi ✓ Salinan resep ✓ Laboratorium ✓ Radiologi ✓ Resep <p>c. Menyiapkan berkas rawat inap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sampul ✓ Ringkasan pasien masuk dan keluar ✓ Dokumen pengantar ✓ Instruksi dokter ✓ Catatan perkembangan ✓ Lembar konsultasi ✓ Catatan keperawatan ✓ Grafik suhu nadi ✓ Pengawasan khusus ✓ Pemeriksaan radiodiagnostik 			
--	--	--	--	--

	<p>d. Assembling / perakitan dan penyusunan rekam medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rekam medis rawat jalan ✓ Rekam medis rawat Inap <p>e. Koding penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ICD X <p>f. Indeksing penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indeks pasien ✓ Indeks penyakit ✓ Indeks obat obatan ✓ Indeks dokter ✓ Indeks kematian <p>g. Penyimpanan berkas rekam medis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sentralisasi ✓ Desentralisasi <p>h. Penjajaran berkas rekam medis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sistem penjajaran angka tepi ✓ Sistem penjajaran langsung 			
--	---	--	--	--

Nomor

: MIK. 2 (RM)

Judul Materi : Pencatatan dan Pelaporan Rekam Medis

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan rekam medis

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan pencatatan rekam medis 2. Menjelaskan pelaporan rekam medis 3. Melakukan pencatatan rekam medis	1. Pencatatan rekam medis: a. Definisi b. Tujuan c. Alur pencatatan 2. Pelaporan rekam medis: a. Definisi b. Tujuan c. Alur pelaporan 3. Pencatatan rekam medis jemaah: a. Pendaftaran rawat jalan b. Pendaftaran rawat inap c. Pelayanan rawat jalan d. Pelayanan rawat inap e. Pelayanan gawat darurat f. Pelayanan radiologi g. Pelayanan laboratorium	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Praktek	1. LCD 2. Laptop 3. Modul 4. Wifi 5. Panduan diskusi 6. Panduan praktik	1. Permenkes no. 269/menkes/per/III/2008 tentang rekam medis 2. SK Menpan no.135/tahun 2002 tentang jabatan fungsional perekam medis dan informasi kesehatan dan angka kreditnya 3. Keputusan menteri kesehatan no.377/Menkes/XII/2007 tentang standar profesi

<p>4. Melakukan pelaporan rekam medis</p>	<p>4. Pelaporan rekam medis :</p> <p>a. Laporan indikator pelayanan KKHI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah jemaah masuk ✓ Jumlah jemaah keluar ✓ Jumlah jemaah di rujuk ✓ Jumlah hari perawatan ✓ Jumlah lamanya jemaah dirawat ✓ Jumlah tempat tidur siap pakai ✓ Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) ✓ Rata rata lama hari rawat (ALOS) ✓ Frekuensi pemakaian tempat tidur (BOR) ✓ Periode lamanya waktu kosong tempat tidur (TOI) ✓ Angka kematian kasar (GDR) ✓ Angka kematian bersih (NDR) <p>b. Laporan pelayanan rawat inap tiap unit di KKHI:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Unit perempuan ✓ Unit laki laki ✓ ICU ✓ Psikiatri <p>c. Laporan pelayanan UGD</p> <p>d. Laporan pelayanan rawat jalan</p>			
---	---	--	--	--

	e. Grafik Barber Johnson			
--	--------------------------	--	--	--

Nomor : **MP. 1**
Judul Materi : **Membangun Komitmen Belajar (MKB)**
Waktu : 2 JP (T=0 JP; P=2 JP; PL=0 JP)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran mau pun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan. 4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung. 5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Membentuk organisasi kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan (<i>ice breaking</i>) 3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai 4. Norma kelas dalam Pembelajaran 5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Organisasi kelas	1. CTJ 2. Curah pendapat 3. Permainan 4. Diskusi kelompok	1. Bahan tayang 2. (slide ppt) 3. Flipchart/ papan tulis 4. Spidol 5. Meta plan 6. Jadwal dan alur 7. Pelatihan 8. Norma/tata tertib standar pelatihan 9. Panduan permainan	1. Buku Panduan Dinamika Kelompok (LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur) 2. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. 3. Munir, Baderal, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : MP.3

Materi

Waktu

Hasil Belajar

: Anti Korupsi

: 1 JP (T = 1 JP; P = 0 JP; PL: 0 JP)

: Setelah mempelajari materi ini peserta mampu memahami anti korupsi di lingkungan kerjanya.

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep anti korupsi 2. Pendidikan budaya anti korupsi 3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi 5. Gratifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep anti korupsi 2. Pendidikan budaya anti korupsi 3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi 5. Gratifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • <i>Brain storming</i> • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Bahan tayang (<i>slide power point</i>) • Modul • <i>White board</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi



MASTER JADWAL
Metode *Blended Learning*

Hari	Waktu WIB	Materi	Metode (SM)		KLS		Fasilitator
			T	P	T	P	
Registrasi Online (hari terakhir pendaftaran) di Aplikasi Simpel IT: Minggu, 19 Maret 2023, jam 14.00 WIB							
MOT							
Daring 1 (Senin, 20 Maret 2023)	07.30 - 08.00	Registrasi					
	08.00 - 08.30	Pengarahan Program					
	08.30 - 09.30	Pembukaan					
	09.30 - 10.15	BLC	1				MOT
	10.15 - 10.30	Istirahat					
	10.30 - 12.00	Kebijakan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan	2				Dirkatmutu
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 14.30	Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia.	2				Puskeshaji
	14.30 - 15.15	Anti Korupsi	1				WI
MOT							
Daring 2 (Selasa, 21 Maret 2023)	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 09.30	Etika petugas kesehatan haji	2				WI Alumni WS Fasil 2023 (10)
	09.30 - 10.15	Pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas	1				dr. probo Suseno (UGM)
	10.15 - 10.30	Istirahat					
	10.30 - 11.15	Pelayanan kesehatan lansia dan disabilitas	1				dr. probo Suseno (UGM)

	11.15 - 12.00	Komunikasi Efektif	1				WI Alumni WS Fasil 2023 (10)
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 13.45	Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor	1				Puskeshaji + WI PPIH
	13.45 - 15.15	Pencegahan dan pengendalian penyakit/SKD KLB	1	1			KKP (10)
Daring 3 (Rabu, 22 Maret 2023)	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 08.45	Five Level Prevention	1				WI Alumni WS Fasil 2023 (10)
	08.45 - 10.15	Dasar-dasar pertolongan gawat darurat (BLS).	1	1			GDMI
	10.15 - 10.30	istirahat					
	10.30 - 12.00	Rencana Operasi Kesehatan Haji	2				dr Imran (Puskeshaji)
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 14.30	Sistem Digitalisasi Kesehatan haji	2				Firdaus dan Tim (10)
	14.30 - 15.15	Materi Inti Khusus	1				Tim Teaching
	15.15 - 15.45	istirahat					
	15.45 - 16.30	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
Daring 4 (Kamis, 22 Maret 2023)	07.45 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 08.45	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	08.45 - 09.30	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	09.30 - 10.15	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	10.15 - 10.30	istirahat					
	10.30 - 11.15	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	11.15 - 12.00	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	12.00 - 13.00	Ishoma					
	13.00 - 13.45	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
	13.45 - 14.30	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching

	14.30 - 15.15	Materi Khusus 1	1				Tim Teaching
		Pengarahan Klasikal					
			29	2			
LURING 1 (Jumat, 24 Maret 2023)	12.00 - 15.00	Kedatangan Peserta					
LURING 2 (Sabtu, 25 Maret 2023)	07.45 - 09.15	BLC				2	
	09.15 - 10.00	Materi Inti Khusus 1				1	Tim Teaching
	10.00 - 10.15	istirahat					
	10.15 - 11.45	Materi Inti Khusus 1				2	Tim Teaching
	11.45 - 12.45	ISHOMA					
	12.45 - 14.15	Materi Inti Khusus 1				2	Tim Teaching
	14.15 - 15.00	Materi Inti Khusus 1				1	Tim Teaching
	15.00 - 15.30	istirahat					
LURING 3 (Minggu, 26 Maret 2023)	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Materi Inti Khusus 1				3	Tim Teaching
	10.15 - 10.30	istirahat					
	10.30 - 12.00	Materi Inti Khusus 1				2	Tim Teaching
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 14.30	komunikasi Efektif				2	Tim Teaching
	14.30 - 15.15	Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor				1	Puskeshaji + WI PPIH
	15.15 - 15.45	istirahat					
	15.45 - 17.15	Kerjasama Tim dan kolaborasi profesi di daker dan sektor				2	Puskeshaji + WI PPIH

LURING 4 (Senin, 27 Maret 2023)	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Rencana Operasi Kesehatan Haji				3	Puskeshaji (10)
	10.15 - 10.30	istirahat					
	10.30 - 11.15	Rencana Operasi Kesehatan Haji				1	Puskeshaji (10)
	11.15 - 12.00	Sistem Digitalisasi Kesehatan haji				1	Firdaus dan Tim (10)
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 13.45	Sistem Digitalisasi Kesehatan haji				1	Firdaus dan Tim (10)
	13.45 - 15.15	Rencana Tindak Lanjut				2	MOT
	15.15 - 15.45	istirahat					
	15.45 - Selesai	Penutupan					
LURING 5 (Selasa, 28 Maret 2023)		Kepulauan Peserta					
			29	2		26	57

LEMBAR PENUGASAN TIM PROMOSI KESEHATAN

HEALTH PROMOTION PADA SELURUH JEMAAH HAJI INDONESIA

Panduan Simulasi

Peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok menyusun materi penyuluhan dan melakukan simulasi penyuluhan kelompok untuk materi:

1. Pencegahan Serangan jantung
2. Pencegahan Pneumonia
3. Pencegahan Hipertensi
4. Pencegahan Stroke

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

HEALTH PREVENTION PADA SELURUH JEMAAH HAJI INDONESIA

Panduan Membuat Vlog

Peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan pembuatan vlog untuk materi :

1. Pencegahan heat stroke
2. Pencegahan kaki melepuh
3. Pencegahan batuk pilek
4. Pencegahan dehidrasi

Vlog yang dibuat maksimal berdurasi 3 menit.

**GENERAL AND SPECIFIC HEALTH PROTECTION
KEPADA SELURUH JEMAAH HAJI**

Panduan simulasi:

Peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan simulasi untuk materi :

1. Perlindungan umum.
2. Perlindungan khusus.

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

Early Diagnosis and Prompt Treatment Kepada Seluruh Jemaah Haji

Panduan Simulasi :

Peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan simulasi kelompok tentang kasus *heat stroke*:

1. Melakukan Anamnesis.
2. Melakukan Pemeriksaan Fisik.
3. Pembuatan Diagnosis.
4. Pemberian tindakan medis.

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

SITUASI DAN KONDISI WILAYAH KERJA DI ARAB SAUDI DAN ARMINA

Panduan Diskusi Kelompok :

1. Peserta dibagi kedalam 4 (empat) kelompok, dan masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris kelompok. Dengan dipandu oleh ketua kelompok selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Situasi dan Kondisi Mekah.
 - 2) Situasi dan Kondisi Madinah.
 - 3) Situasi dan Kondisi Armina.

Setiap kelompok memiliki waktu 15 menit untuk berdiskusi dan 10 menit untuk pemaparan hasil diskusi dengan dipandu oleh moderator dari kelompok lainnya.

2. Diskusi Pelayanan Kesehatan ssesuai tempat tugas:
 - 1) Promkes di kloter
 - 2) Promkes di Sektor Khusus Nabawi
 - 3) Promkes di Arafah
 - 4) Promkes di Mina

Setiap kelompok memiliki waktu 15 menit untuk berdiskusi dan 10 menit untuk pemaparan hasil diskusi dengan dipandu oleh moderator dari kelompok lainnya.

LAMPIRAN PENUGASAN

Penugasan TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS

1. Pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (Enam) kelompok yang terdiri dari 10 sd 12 orang perkelompoknya, dalam kelompok dipilih seorang ketua.	5 Menit
	Kelompok mensimulasikan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas (sesuai pembagian kelompok dan kasus terlampir) Kelompok 1 : Sektor di Makkah Kelompok 2 : Sektor di Madinah Kelompok 3 : Pos Kesehatan Satelit di Arafah Kelompok 4 : Jalur Jamarat atas dan bawah Kelompok 5 : Sektor Khusus Masjidil Haram Kelompok 6 : Sektor Khusus Masjid Nabawi	
2	Ketua memandu diskusi tupoksi penugasan, kemudian membagi peran tiap anggota, setiap anggota kelompok aktif memerankan peran yang diberikan terkait pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas	20 Menit
	Naskah dan alur cerita dituangkan/ditulis dikirim ke.....dan disimulasikan pada saat tatap muka	
3	Simulasi @ 15 Menit	90 Menit
	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan	
4.	Pembahasan dan Umpan Balik @ 5 Menit	20 Menit
	Total Waktu	135 Menit = 3 JPL

Pembagian topik simulasi :

1. Sektor Makkah dan Sektor Madinah

Situasi:

Saat tiba di Arab Saudi, TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS mengikuti rapat persiapan pelayanan Kesehatan di daker, dari rapat, survei, persiapan sarana dan prasarana pos Kesehatan, obat-obatan, rapat dengan pihak bidang lainnya sampai melaksanakan pelayanan Kesehatan di sektor.

Tugas: Diskusikan tupoksi TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS dan simulasikan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas saat tatap muka.

2. Pola Gerak dan Gelar Di Armina

Arofah – Mina

Situasi:

Sehari sebelum wukuf, saat tarwiyah (8 Dzulhijjah), Jemaah haji mulai diberangkatkan secara taraddudi (berurutan sesuai qur'ah) menuju Arafah. Petugas kesehatan melakukan tugasnya, memantau dan memberikan pelayanan kesehatan.

Saat di Arafah, menjelang wukuf, Jemaah kloter Anda mengeluh pusing dan lemas. Jemaah tersebut adalah Jemaah risti Petugas kesehatan pun menangani Jemaah.

Selesai prosesi ibadah wukuf, petugas melaporkan kondisi kesehatan Jemaah haji dan bersiap mendampingi Jemaah untuk menuju Muzdalifah dengan mengkondisikan Jemaah untuk tidak berdesak-desakkan, memantau Jemaah risti.

Setiba di Muzdalifah, petugas terus melakukan pemantauan kondisi Jemaah mengingat kondisi medan di Muzdalifah dimana Jemaah berada di suatu tempat/padang luas beratap langit dan diterpa dingin angin malam ditambah lagi kondisi fisik Jemaah yang sudah mulai Lelah setelah menjalani prosesi haji wukuf di Arafah. Ketika petugas berkeliling melakukan visitasi Jemaah, didapatkan salah satu Jemaah haji mengeluh sesak. Dan petugas pun melmberikan pelayanan kepada Jemaah.

Setelah lewat tengah malam Jemaah pun bergerak menuju Mina dan bersiap untuk melontar jumroh Aqobah. Petugas pun melakukan pemantauan kesehatan Jemaah.

Tugas Diskusikan tupoksi TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS dan simulasikan pola gerak dan gelar pelayanan di arofah /mina saat tatap muka.

3. Sektor khusus

Situasi:

Saat sedang berdinan di sektor khusus ada jemaah tersesat, jemaah tersebut mengeluh pusing, lelah, dan bicara kacau, jemaah tersebut sudah berada sejak pagi sampai dengan sore, jemaah tersebut tertinggal dari rombongannya.

Tugas: Diskusikan tupoksi TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS dan simulasikan pelayanan kesehatan sesuai dengan tempat tugas saat tatap muka.

2. Pertolongan gawat darurat (PRAKTEK)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 6 kelompok @ 10-12 orang per kelompoknya, didalam kelompok ditunjuk ketua Fasilitator membagikan kasus (terlampir)	4 Menit
2.	Peserta diskusi didalam kelompoknya	SM
3.	Peserta mempraktekan @ 15 Menit saat tatap muka	15 Menit
4.	Pembahasan dan umpan balik oleh fasilitator @ 2 Menit	6 Menit
	Total Waktu	30 Menit

Kasus :

Kloter 43 JKS telat tiba di Madinah Al Munawaroh (Gelombang II) dikarenakan salah satu bis pecah ban, seharusnya tiba pada saat shalat Dzuhur, akan tetapi tiba pada saat Shalat ashar, sehingga begitu bis diparkir di depan hotel Jemaah langsung berhamburan menuju masjid guna memenuhi ibadah shalat ashar supaya terpenuhi ibadah arbaunya. Sebagian Jemaah kelelahan dan hanya pasrah menunggu pembagian kamar oleh ketua rombongan. Ternyata Jemaah kloter 43 JKS dapat menempati lantai 8 dan 9 Hotel A, sedangkan sisanya di Hotel B dan C. Kondisi madinah saat ini pelayanan kesehatan dilarang oleh pemerintah arab saudi. PPIH Arab Saudi menginformasikan bahwa Suhu Madinah saat ini adalah 45 Derajat Celsius pada siang hari.

Yang menjadi perhatian adalah TKH melaporkan ada 6 orang Jemaah yang sakit :

1. Tn B, 65 Tahun, Post rawat KKHI Mekah dengan riwayat heatstroke, saat ini KU lemah, TD 100/70 mmhg, nadi 90 x / menit, Pernafasan 24 x / menit, suhu tubuh 37.5 derajat celcius
2. Ny W, 45 Tahun dengan riwayat Colic Abdomen ec Suspect Nephrolitiasis, saat ini KU kesakitan, TD 130/90 mmhg, nadi 90 x/menit/ pernafasan 30 x / menit dan suhu 38, 3 derajat celcius

3. Tn T, 50 tahun dengan demam dan sesak nafas KU Sesak, TD 130/90 mmhg, nadi 100 x/menit/ pernafasan 40 x / menit dan suhu 38 derajat celcius
4. Ny. G umur 67 th tiba-tiba henti nafas, nadi teraba lemah, tensi 50/palpasi, acral dingin
5. Ny.F umur 40 th tergeletak di kamar hotel tidak sadarkan diri, tkh melaporkan bahwa jemaah mempunyai riwayat kencing manis, Tensi 90/60 mmHg, Nadi 70x/mnt, RR 24x/mnt suhu 37,5
6. Tn. R jatuh saat turun tangga dihotel, mengeluh tidak bisa jalan kaki sebelah kanannya nyeri saat digerakkan dan bengkok

Berdasarkan Hasil informasi diatas, silahkan diskusikan dalam kelompok Bagaimana melakukan pengelolaan penyakit terhadap keenam Jemaah dan Praktekkan saat tatap muka ?

Penilaian : Ketepatan pertolongan kegawat daruratan

3. Identifikasi Jemaah sakit berat (studi kasus)

TKH melaporkan ke saudara sebagai TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS yang bertugas disektor, tkh melaporkan dengan data sebagai berikut:

1. Tn Alfa, 65 Tahun, mengeluh pusing. Tidak mengenal diri dan lingkungannya, karena keyakinannya untuk afdol saat wukuf di arafah, Tn.Alfa wukuf diluar tenda.
2. Ny Wati, 45 Tahun setelah umrah mengeluh sesak nafas yang tidak hilang dengan minum obat yang biasa diminum, terdengar suara mengi saat ini KU sadar, TD 130/90 mmhg, nadi 90 x/menit/ pernafasan 35 x / menit dan suhu 37, 3 derajat celcius
3. Tn Tani, 50 tahun dengan demam dan sesak nafas KU Sesak berat, TD 130/90 mmhg, nadi 100 x/menit/ pernafasan 40 x / menit dan suhu 38 derajat celcius
4. Ny. Gavi umur 67 th tiba-tiba nyeri kepala hebat, nadi teraba cepat, tensi 220/120 mmHG, suhu 36°C
5. Ny.Fatonah umur 40 th tergeletak di kamar hotel tidak sadarkan diri, tkh melaporkan bahwa jemaah mempunyai riwayat kencing manis, Tensi 90/60 mmHg, Nadi 70x/mnt, RR 24x/mnt suhu 37,5 gds 400dl/l
6. Tn. Rudi mengeluh nyeri dada yang dirasakan tertindih benda berat, Tensi 90/70mmHG, HR: 65x/mnt RR 30x/mnt

7. Tn. Surip tiba-tiba jatuh di kamar mandi dan tak sadarkan diri

Berdasarkan Hasil informasi diatas, silahkan diskusikan dalam kelompok tatakasana idwntifikasi awal jemaah haji sakit tersebut, sebagai penugasan anda disektor ?

4. **Visitasi ke Kloter (Simulasi)**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (Empat) kelompok yang terdiri dari 10 sd 12 orang perkelompoknya, dalam kelompok dipilih seorang ketua.	5 Menit
	Kelompok mensimulasikan visitasi (sesuai pembagian kelompok dan kasus terlampir) Kelompok 1 : Sektor di Makkah Kelompok 2 : Sektor di Madinah Kelompok 3 : Tenda di Arafah Kelompok 4 : Jamarat	
2	Ketua memandu diskusi tupoksi penugasan, kemudian membagi peran tiap anggota, setiap anggota kelompok aktif memerankan peran yang diberikan terkait visitasi	20 Menit
	Naskah dan alur cerita dituangkan/ditulis dikirim ke.....dan disimulasikan pada saat tatap muka	
3	Simulasi @ 15 Menit	90 Menit
	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan	
4.	Pembahasan dan Umpan Balik @ 5 Menit	20 Menit
	Total Waktu	135 Menit = 3 JPL

1. Kasus di Sektor Makkah dan Madinah

TKH melapor kepada TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS Sektor 2 ada

jemaahnya yang tiba-tiba pingsan, TKH yang melapor berada di area kerja sektor 4, karena Hotelnya dekat dengan sector 2, TKHnya melapor ke sektor 2, Sementara TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS sektor 2 mendapat laporan dari TKH lain di hotel A dilantai 4 ada Jemaah Jemaah mengeluhkan nyeri dada yang hilang timbul dalam kurun 2 jam, dan dihotel B banyak Jemaah yang diare.

Tugas Saudara:

- a. Dalam Kasus tersebut bagaimana TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS melaksanakan visitasi di dua hotel yang berbeda
- b. Penatalaksanaan Jemaah sakit tersebut?
- c. Pengelolaan sistem kewaspadaan dini terhadap diare tersebut

2. Arafah

TKH melapor kepada TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS ditenda maktab 7 kekurangan air minum, banyak jemaah yang kehausan, dan mulai gelisah

- a. Dalam Kasus tersebut bagaimana TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS melaksanakan visitasi ditenda arafah
- b. Penatalaksanaan Jemaah tersebut?

3. Mina

Dijalur jamarat kloter SUB 47 akan memasuki trowongan muasim setelah melaksanakan lempar jumrah, saudara sedang berjaga di pos 1 dekat trowongan muasim mendapat laporan dari TKH ada beberapa jemaah yang tertinggal

- a. Dalam Kasus tersebut bagaimana TIM KEGAWATDARURATAN MEDIS melaksanakan tugas dijalur jamarat
- b. Penatalaksanaan Jemaah tersebut?

5. Rujukan dan evakuasi jemaah sakit (simulasi)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Fasilitator membagi peserta menjadi 6 (Enam) kelompok yang terdiri dari 10 sd 12 orang perkelompoknya, dalam kelompok dipilih seorang ketua.	5 Menit

	<p>Kelompok mensimulasikan rujukan dan evakuasi jemaah sakit (sesuai pembagian kelompok dan kasus terlampir)</p> <p>Kelompok 1 : Sektor ke KKHI</p> <p>Kelompok 2 : Sektor ke RSAS</p> <p>Kelompok 3 : Pos Kesehatan Satelit ke Poskes Arafah</p> <p>Kelompok 4 : Pos Kesehatan Satelit ke RSAS</p> <p>Kelompok 5 : Evakuasi dengan alat</p> <p>Kelompok 6 : Evakuasi tanpa alat</p>	
2	<p>Ketua memandu diskusi tupoksi penugasan, kemudian membagi peran tiap anggota, setiap anggota kelompok aktif memerankan peran yang diberikan terkait rujukan dan evakuasi jemaah sakit</p> <p>Naskah dan alur cerita dituangkan/ditulis dikirim ke.....dan disimulasikan pada saat tatap muka</p>	20 Menit
3	<p>Simulasi @ 10 Menit</p> <p>Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan</p>	90 Menit
4.	Pembahasan dan Umpan Balik @ 5 Menit	20 Menit
	Total Waktu	135 Menit = 3 JPL

Kasus 1 : Sektor ke KKHI

Sektor anda menerima rujukan dari TKH untuk menjemput jemaahnya untuk dibawa ke KKHI atas instruksi Spesialis di KKHI dengan diagnosa Hipertensi Urgensi untuk di observasi, pada saat jemaah sudah mau naik ke ambulans tiba-tiba ada panggilan triase merah di hotel lain, apa tindakan anda dan bagaimana menyelesaikan masalah ini ?

Kasus 2 : Sektor ke RSAS

Sektor anda menerima rujukan dari 2 kloter bersamaan, satu ke kkhi dan satu ke rsas, jemaah dan tkhi yg akan dirujuk ke kkhi sudah di ambulans. pada saat bersamaan ada tkh akan merujuk ke rsas dari hotel, apa tindakan anda ?

Kasus 3 : Pos Kesehatan Satelit ke Poskes Arafah

Poskes satelit anda menerima laporan dari tenda maktab 39, ada jemaah yang tidak sadarkan diri yang perlu dirujuk ke RSAS, apa tindakan anda?

Kasus 4 : Pos Kesehatan Satelit ke RSAS

TKH melaporkan ke saudara yang bertugas di Pos Satelit 3 akan merujuk jemaah yang tidak sadarkan diri dengan riwayat Darah tinggi, Tensi 200/120mmHg, RR 30x/mnt, Suhu 38⁰C HR: 110x/mt. Tindakan saudara?

Kasus 5 : Evakuasi dengan alat

Tn. R jatuh saat turun tangga dihotel, mengeluh tidak bisa jalan kaki sebelah kanannya nyeri saat digerakkan dan bengkak

Kasus 6 : Evakuasi dengan tanpa alat

Tn. R jatuh saat turun tangga dihotel, mengeluh tidak bisa jalan kaki sebelah kanannya nyeri saat digerakkan dan bengkak

Penilaian : Ketepatan pelaksanaan kasus dari rujukan dan evakuasi

LEMBAR PENUGASAN
TIM KURATIF REHABILITATIF – DOKTER

TKR Perawat
MIK 1

Panduan Simulasi

Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok berdiskusi untuk masing-masing kasus. Kasus berjumlah 10 soal, untuk penugasannya satu soal dapat dikerjakan satu kelompok.

Hasil diskusi dipresentasikan oleh kelompok dipilih secara acak. Bagi peserta yang tidak melakukan presentasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok penyaji, dan pada akhir penyajian memberikan komentar / respon dari penyajian yang sudah dilakukan.

Soal Soal

Kasus 1: Seorang pasien laki – laki, umur 45 tahun dirawat di KKHI dengan diagnosis Diabetes Melitus sejak 6 tahun yang lalu. Pasien sudah menjalani amputasi tangan kirinya.
Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?

Kasus 2 : Seorang laki – laki usia 62 tahun di rawat di KKHI karena stroke, hemiparese pada kedua kakinya. Hasil pengkajian pasien mengatakan “ saya tidak bisa menghidupi keluarga lagi dan tidak bisa melakukan apapun. Pasien terlihat murung, apatis dan menolak dikunjungi temen sekamarnya.
Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?

Seorang laki-laki, umur 55 tahun, datang ke IGD KKHI dengan mengeluh sangat lelah karena sesak akan semakin berat saat hendak ke toilet. Hasil pemeriksaan: TD: 172/120mmHg, frekuensi nadi: 88x/ menit, frekuensi nafas: 30x/ menit, suhu: 36,5°C, SaO2 92%, hasil EKG: ST elevasi di area inferior, pch (+), retraksi dinding dada (+), pasien tampak lemah.
Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?

KASUS 4: Laki-laki, umur 48 tahun, dirawat di KKH Madinah dengan diagnosa medis PPOK. Hasil pemeriksaan didapatkan data: TD: 180/120 mmHg, nadi: 88x/ menit, respirasi: 32x/ menit, suhu: 37.5oC, SaO2 92%, retraksi dada (+), pch (+), penumpukan sekret (+), pasien mengeluh sangat lelah karena sesak nafas akan memberat saat pasien turun dari tempat tidur.
Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?

<p>KASUS 5: Laki-laki, 65 tahun, dibawa ke IGD KKHI dengan keluhan sesak nafas berat. Pasien sering marah-marah tidak tentu kepada setiap orang yang ada di sekitarnya termasuk perawat.</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>
<p>KASUS 6 : Seorang laki-laki, umur 37 tahun, dirawat di ruang rawat inap pria dengan keluhan sesak nafas. Hasil pemeriksaan: TD: 140/ 110mmHg, frekuensi nadi: 88x/ menit, frekuensi nafas: 34x/ menit, Suhu: 37.5oC, SaO2: 88x/ menit, fase ekspirasi memanjang, retraksi dinding dada (+), tampak ruam pada leher bagian belakang akibat kecelakaan saat aktivitas olahraga.</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>
<p>KASUS 7: Seorang laki-laki, usia 68 tahun, dirawat dengan keluhan lelah akibat sering berkemih di malam hari. Hasil pemeriksaan: TD 165/110mmHg, frekuensi nadi 100x/ menit, frekuensi nafas 34x/ menit, distensi kandung kemih (+), pasien tampak lemah dan pucat, pasien memiliki riwayat dirawat akibat pembesaran prostat.</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>

<p>KASUS 8 : Seorang laki-laki, berusia 38 tahun dirawat di ruang ranap pria. Saat pemeriksaan didapatkan tanda dan gejala TD 140/100 mmHg, N : 100 x/mnt, RR : 30 x/mnt, S : 37,5 °C. terpasang O₂ 3 liter/mnt. Pemeriksaan fisik : edema ekstremitas bawah, pitting oedema 3 mm, nyeri pinggang sebelah kanan. Dari pemeriksaan laborat Hb : 7 gr% , ureum 256 mg/dl, creatinin 9 mg/dl, BB 56 kg.</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>

<p>Kasus 9 Seorang laki-laki usia 67 tahun datang ke IGD dengan keluhan sesak nafas setelah umrah..</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>

<p>Kasus 10 Seorang perempuan, 34 tahun, sedang dirawat ruang penyakit dalam karena bronchitis dengan riwayat asma sejak 10 tahun yang lalu. Saat sedang mandi pagi, pasien mengeluh sesak nafas. Hasil pemeriksaan: frekuensi nafas 35 kali/menit, TD 130/80 mmHg, frekuensi nadi 98 kali/menit, wheezing positif di kedua lapang paru.</p>
<p>Pertanyaan soal: Apa diagnose dan bagaimana penatalaksanaannya?</p>

MIK 2 Mekanisme Rujukan di Arab Saudi

Panduan Simulasi :

Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang mekanisme rujukan dengan kasus pada MIK 1

1. Indikasi evakuasi
2. Alur rujukan
3. Persiapan rujukan
4. Pelaksanaan rujukan
5. Evaluasi rujukan

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

MIK 3 Mekanisme Evakuasi di Arab Saudi

Panduan Simulasi :

Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang mekanisme evakuasi dengan kasus pada MIK 1

1. Indikasi evakuasi
2. Alur evakuasi
3. Persiapan evakuasi
4. Pelaksanaan evakuasi
5. Evaluasi evakuasi

Bagi peserta yang tidak melakukan presentasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok penyaji, dan pada akhir penyajian memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

MIK 4 Mekanisme Visitasi di Arab Saudi

Panduan Simulasi :

- a. Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang Alur visitasi dan Tenaga pelaksana visitasi
- b. Bagi peserta yang tidak melakukan presentasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan

kelompok penyaji, dan pada akhir penyajian memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

MIK 5

Mekanisme Safari Wukuf di Arab Saudi

Panduan Simulasi :

- a. Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang kriteria safari wukuf, persiapan dan mekanisme safari wukuf.
- b. Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

MIK 6

Mekanisme Tanazul Jemaah Haji Sakit

Panduan Simulasi :

- a. Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang kriteria Tanazul, persiapan dan mekanisme tanazul
- b. Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

MIK 7

Sistem Pencatatan dan Pelaporan

Panduan Simulasi :

Peserta dibagi menjadi 10 (sepuluh) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris.

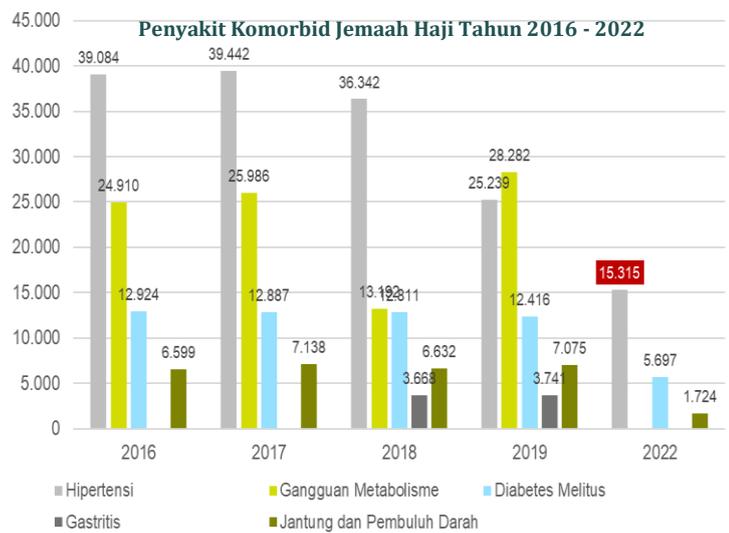
- a. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang Sistem Pencatatan dan Pelaporan secara manual
- b. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok tentang Sistem Pencatatan dan Pelaporan secara elektronik
- c. Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

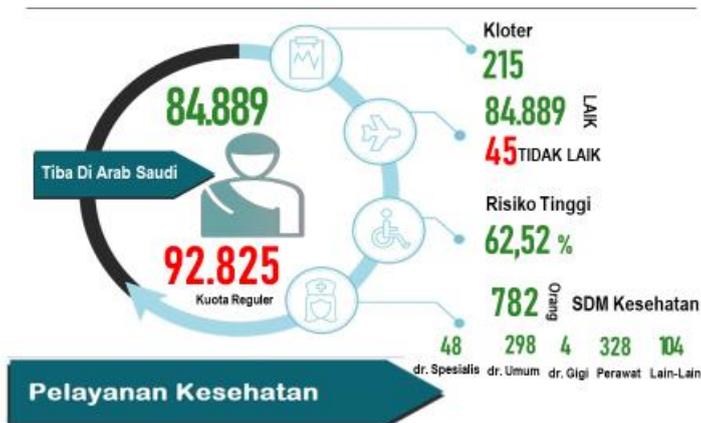
Lembar Penugasan Tenaga Kefarmasian MIK 1

Penugasan Materi Inti Kegiatan 1 Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan haji

Penugasan:

Berdasarkan data laporan Surveilans operasional arab Saudi dilaporkan terlampir sbb :





#JANGAN TUNGGU HAUS



5. PENYAKIT TERBANYAK

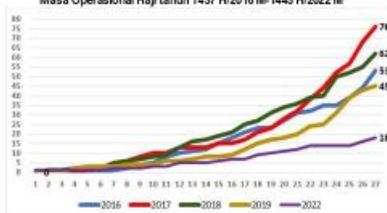
7.369 Hipertensi
6.473 Batuk Pilek
3.269 Saluran Pernafasan Akut
2.837 Nyeri Otot
2.619 Kondisi Normal Dalam Pemeriksaan

30 Gagal Jantung Kongestif
18 Demam, Penyebab Tidak Diketahui
17 Diabetes Mellitus
15 Pneumonia
14 Dehidrasi

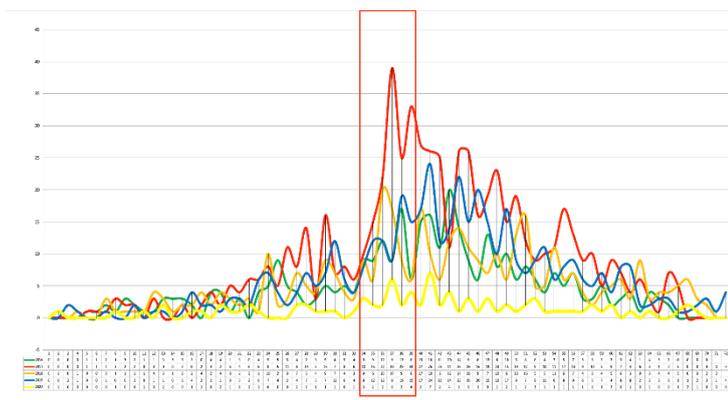
PENYEBAB WAFAT

13 Cardiovascular Diseases
3 Respiratory Diseases
2 Diabetes Mellitus dengan Hiperglikemia

Grafik Perbandingan Jemaah Wafat Sampai dengan Hari Ke-27 Masa Operasional Haji tahun 1437 H/2016 M-1443 H/2022 M



Telolojemaah Puskohaji
<https://siskehates.kemkes.go.id/>



Soal Penugasan :

Berdasarkan data surveilans epidemiologi diatas, buatlah jawaban dari tugas dibawah ini sebagai berikut :

A. Kelompok Depo

1. Jelaskan alur pengelolaan obat dan perbekkes haji
2. Buat rencana pengelolaan obat dan perbekkes haji :
 - a. Paket Obat dan perbekkes kloter refill awal pra armuzna
 - b. Paket obat dan perbekkes sektor pra armuzna
 - c. Paket obat dan Perbekkes armuzna
 - d. Paket obat dan perbekkes bus safari wukuf
 - e. Paket obat dan perbekkes ambulan.
 - f. Jelaskan jenis obat dan perbekalan kesehatan haji
 - g. Jelaskan penyiapan dan pelayanan obat berdasarkan waktu dan tempat.
 - h. Jelaskan monitoring dan evaluasi pengelolaan obat dan perbekkes depo, sektor dan kloter
3. Jelaskan pelayanan farmasi klinik yang bisa dilakukan di Sektor dan Kloter.

B. Kelompok Apotik KKHI

1. Buat rencana permintaan obat dan perbekkes untuk pelayanan apotik
2. Jelaskan jenis obat dan perbekalan kesehatan haji berdasarkan kelas terapi
3. Buat paket obat untuk persediaan trolley emergency dan trolley obat setiap ruangan perawatan.
4. Jelaskan monitoring dan evaluasi pelayanan apotik KKHI
5. Jelaskan prosedur pengelolaan obat narkotika dan psikotropika di KKHI

6. Jelaskan pelayanan farmasi klinik yang bisa dilakukan di Apotik KKHI

Lampiran

1. Formularium obat dan perbekkes pelayanan kesehatan ha Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/69/2020

Lampiran penugasan

Penugasan Materi Inti Kegiatan 2
Mekanisme distribusi obat dan penyimpanan obat dan perbekalan kesehatan haji

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok yang terbagi ke dalam kelompok depo, apotek, dan kloter. Dalam kelompok dipilih seorang ketua.	10 Menit
	Fasilitator membacakan tugas yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok.	
2.	Ketua memandu diskusi, membagi peran tiap anggota, setiap anggota kelompok aktif memerankan peran yang diberikan terkait situasi dalam pelayanan kesehatan haji dengan menerapkan etika	60 Menit
	Naskah dan alur cerita dituangkan/ditulis dan dibacakan saat sajian role play.	
3.	Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dan mengisi form yang diberikan	60 Menit
	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan	
4.	Sajian Role Play @ 10 Menit	Sajian Role Play @ 10 Menit
	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan pada saat kelompok lain menyajikan
4.	Pembahasan dan Umpan Balik	20 Menit
	Total Waktu	180 Menit = 4 JPL

1. Penjelasan tugas kelompok :
Kelompok diberikan tugas yang terbagi ke dalam 3 kelompok yaitu kelompok Depo, Apotek, dan Kloter. Pembagian kelompok disesuaikan dengan rencana penugasannya di Arab Saudi.
2. Simulasikan peran peserta pada masing-masing kelompok:
Kelompok Depo: Petugas kloter pertama kali datang ke KKHI, apa yang dilakukan petugas Depo.
Kelompok Apotek: Dokter KKHI meminta obat di luar dari stok yang ada di apotek. Apa yang harus dilakukan petugas Apotek.
Kelompok Kloter: Dokter kloter membutuhkan obat di luar dari stok yang tersedia di Depo, sementara pasien sangat membutuhkan obat tersebut. Apa yang harus dilakukan.
3. Tugasnya sebagai berikut:
Kelompok Depo
 - a. Penerimaan obat dan perbekkes
 - 1) Jelaskan tahapan penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi
 - 2) Buatlah Berita Acara Serah Terima (BAST) obat dan perbekkes di Depo
 - b. Distribusi obat dan perbekkes haji
Gambar alur pendistribusian obat dan perbekkes di Depo Daker?
 - c. Penyimpanan obat dan perbekkes

Apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan obat dan perbekkes di Arab Saudi. Sebutkan dan jelaskan?

Kelompok Apotek

- a. Penerimaan obat dan perbekkes
 - 1) Jelaskan tahapan penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi
 - 2) Buatlah Berita Acara Serah Terima (BAST) obat dan perbekkes di Apotek
- b. Distribusi obat dan perbekkes haji

Gambarkan alur pendistribusian obat dan perbekkes di Apotek?
- c. Penyimpanan obat dan perbekkes

Apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan obat dan perbekkes di Arab Saudi. Sebutkan dan jelaskan?

Kelompok Kloter

- a. Penerimaan obat dan perbekkes
 - 1) Jelaskan tahapan penerimaan obat dan perbekkes di Arab Saudi
 - 2) Buatlah form permintaan obat dan perbekkes haji dari kloter
 - b. Distribusi obat dan perbekkes haji

Gambarkan alur pendistribusian obat dan perbekkes di Kloter?
 - c. Penyimpanan obat dan perbekkes

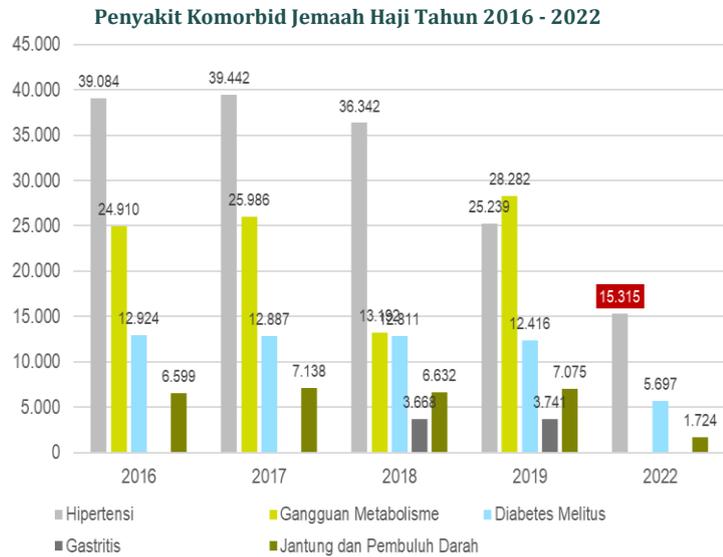
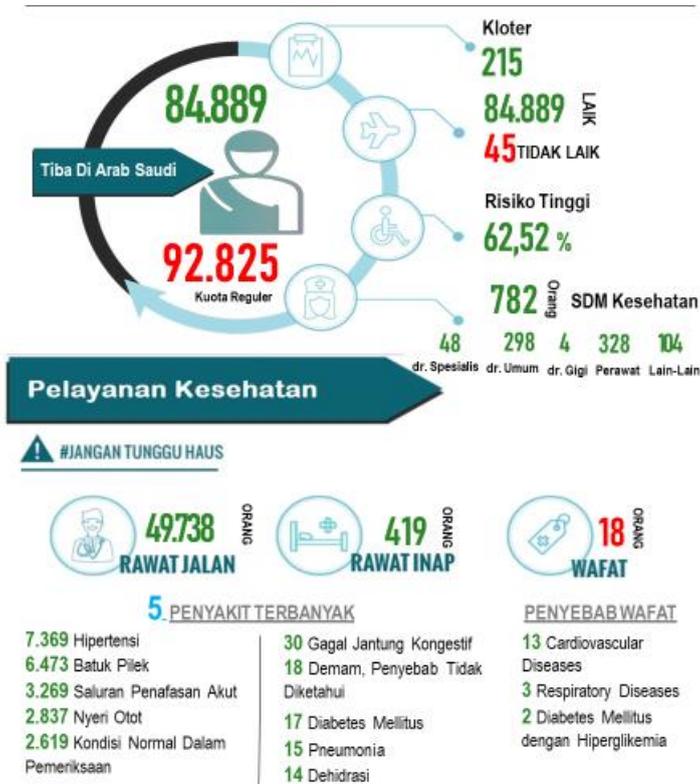
Bagaimana penyimpanan obat dan perbekkes di kloter. Jelaskan?
4. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya dan diberikan waktu masing-masing 10 menit. Peserta kelompok lain dipersilahkan bertanya dan mengkritisi hasil presentasi penyaji.
 5. Fasilitator menanggapi dan membahas hasil presentasi masing-masing kelompok.

Penugasan Materi Inti Kegiatan 3
Pelayanan obat dan perbekalan kesehatan haji

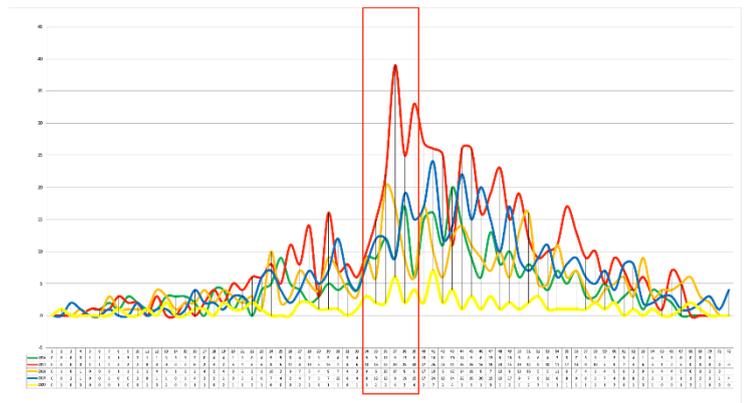
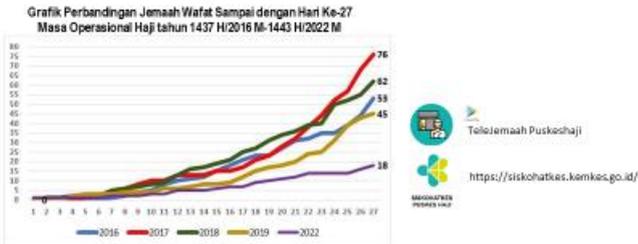
No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 2 Kelompok @ 6 orang setiap kelompoknya terdiri dari kelompok depo dan apotek KKHI	5 Menit
2.	Fasilitator memberikan soal kasus	5 Menit
3.	Peserta melakukan diskusi dalam kelompok terkait pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan haji	140 Menit
4.	Fasilitator melakukan pembahasan dan umpan balik	30 Menit
	Total	180 menit (4JP)

Penugasan:

Berdasarkan data laporan Surveilans operasional arab Saudi dilaporkan terlampir sbb :



Data Harian Kematian Jemaah Haji dari Tahun 2016 s.d. 2022



Jadwal manifes kedatangan kloter jawa barat

JKS	1 MED	4-Jun	12:45	SV 5113
JKS	2 MED	4-Jun	14:00	SV 5119
JKS	3 MED	5-Jun	16:05	SV 5055
JKS	4 MED	5-Jun	17:20	SV 5139
JKS	5 MED	8-Jun	01:20	SV 5035
JKS	6 MED	8-Jun	03:05	SV 5041
JKS	7 MED	9-Jun	04:20	SV 5037
JKS	8 MED	9-Jun	07:40	SV 5043
JKS	9 MED	10-Jun	09:40	SV 5051
JKS	10 MED	11-Jun	11:00	SV 5045
JKS	11 MED	12-Jun	14:20	SV 5049
JKS	12 MED	12-Jun	16:20	SV 5047
JKS	13 MED	13-Jun	17:40	SV 5055
JKS	14 MED	13-Jun	19:40	SV 5057
JKS	15 MED	14-Jun	21:00	SV 5061
JKS	16 MED	14-Jun	23:00	SV 5059
JKS	17 MED	16-Jun	00:20	SV 5067
JKS	18 MED	16-Jun	02:20	SV 5039
JKS	19 MED	17-Jun	13:05	SV 5133
JKS	20 MED	17-Jun	22:40	SV 5085
JKS	21 MED	19-Jun	00:00	SV 5081

Soal Penugasan :

Berdasarkan data surveilans epidemiologi diatas, buatlah jawaban dari tugas dibawah ini sebagai berikut :

C. Kelompok Depo

4. Buat perencanaan kebutuhan obat dan perbekkes untuk pos kesehatan saat arafah, Muzdalifah dan Mina dan kebutuhan TKH kloter.
5. Buat rencana jadwal rencana push distribusi kloter berdasarkan jadwal kedatangan

kloter

D. Kelompok Apotik KKHI

7. Buat rencana kebutuhan obat dan perbekkes di apotik KKHI, kebutuhan ruang perawatan dan troy obat

8.



Evaluasi resep diatas dan jelaskan tindak lanjut resep diatas.

9. Jelaskan kegiatan pelayanan obat dan perbekkes di Apotek KKHI Makkah dan Madinah dan jelaskan pelayanan farmasi klinik di apotik KKHI Makkah.

10. Jelaskan tindak lanjut resep di bawah ini

	waktu untuk mengerjakan tugas.	
3.	Sajian presentasi @ 10 Menit	30 Menit
	Peserta lain menyaksikan dan mencatat hal – hal yang perlu di kritisi sebagai bahan pembahasan dan masukan pada saat kelompok lain menyajikan	
4.	Pembahasan dan Umpan Balik	20 Menit
5.	Masing-masing kelompok melakukan praktek pencatatan dan pelaporan melalui sistem aplikasi	1 Jam (60 menit)
	Total Waktu	180 Menit = 4 JPL

1. Penjelasan tugas kelompok :

Kelompok diberikan tugas yang terbagi ke dalam 3 kelompok yaitu kelompok Depo, Apotek, dan Kloter. Pembagian kelompok disesuaikan dengan rencana penugasannya di Arab Saudi.

2. Tugasnya sebagai berikut:

Kelompok Depo

1. Buatlah alur pelaporan obat dan perbekkes di Depo Daker?
2. Apa saja item yang dilaporkan dalam laporan harian di Depo?
3. Buatlah contoh kartu stok untuk Depo Daker!

Kelompok Apotek

1. Buatlah alur pelaporan obat dan perbekkes di Apotek?
2. Apa saja item yang dilaporkan dalam laporan harian di Apotek?
3. Buatlah contoh form resep untuk Apotek KKHI!

Kelompok Kloter

1. Buatlah alur pelaporan obat dan perbekkes di Kloter?
2. Buatlah contoh laporan harian manual untuk Kloter?

3. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya dan diberikan waktu masing-masing 10 menit. Peserta kelompok lain dipersilahkan bertanya dan mengkritisi hasil presentasi penyaji.

3. Fasilitator menanggapi dan membahas hasil presentasi masing-masing kelompok.

4. Masing-masing kelompok melakukan praktek pencatatan dan pelaporan melalui sistem aplikasi obat dan perbekkes. Peserta melakukan praktek menggunakan laptop.

Kelompok Depo: praktekan input pengiriman obat dan perbekkes ke kloter SOC 001

Kelompok Apotek: praktekkan input pemakaian obat dan perbekkes di Apotek KKHI Makkah

Kelompok Kloter: praktekkan input sisa stok obat dan perbekkes dari kloter SOC 001

PENUGASAN TKR – Gizi

MIK 1. PENGELOLAAN DIET JEMAAH HAJI SAKIT

Lembar Kasus:

Peserta mendapatkan kasus untuk dikerjakan. Peserta memiliki waktu 15 menit untuk mengerjakan kasus dan 10 menit untuk pemaparan hasil diskusi.

Kasus:

Jemaah haji nama X usia 62 tahun kloter SUB 11 dari Kediri embarkasi Surabaya masuk dirawat di KKHI Makkah tanggal 27 bulan J 2023 dengan keluhan sesak, demam, letih. Hasil pemeriksaan laboratorium diantaranya gula sewaktu 220 mg/dL , asam urat 10 mg/dL, TD 165/95 dengan berat badan 79 Kg, tinggi badan 167 cm. Dua hari dirawat di KKHI kondisi makan Jemaah haji sakit menurun.

Bagaimana status gizi Jemaah haji sakit tersebut ?

Bagaimana langkah proses asuhan gizi terhadap Jemaah haji sakit tersebut ?

MIK 2. TINDAK LANJUT JENIS DIET JEMAAH HAJI SAKIT

Panduan Studi Kasus :

Peserta mendapatkan kasus untuk dikerjakan. Peserta memiliki waktu 15 menit untuk mengerjakan kasus dan 10 menit untuk pemaparan hasil diskusi.

Kasus:

Seorang jemaah haji Tn. X kloter JKS 20 dirawat di Klinik Kesehatan Haji Indonesia dengan keluhan sesak nafas dan diagnosa sebagai penyakit jantung (post AMI) pada pemeriksaan didapatkan KU : sens CM, TD:140/89 N:100 RR:20 Temp:36,7 SO2:89. Saat ini Jemaah tersebut mengeluh mual dan tidak nafsu makan. Sejak mulai dirawat jemaah tidak mampu untuk makan secara oral.

Apa yang harus dilakukan petugas terkait kasus tersebut? Bagaimana dukungan gizi yang tepat

pada untuk jemaah tersebut? Jika diberikan makanan enteral bagaimanakah prinsip-prinsip pemberian makanan enteral yang sesuai untuk jemaah tersebut?

MIK 3. KOORDINASI DALAM PEMBERIAN MAKAN KEPADA JEMAAH HAJI SAKIT

Panduan Role Play:

Peserta mendapatkan kasus untuk dikerjakan. Peserta memiliki waktu 15 menit untuk mengerjakan kasus dan 10 menit untuk pemaparan hasil diskusi dan praktek.

Kasus:

Jemaah haji nama ibu Xx kloter JKS 17 usia 60 tahun masuk dirawat di KKHI Makkah dengan keluhan sesak nafas, letih. Hasil pemeriksaan laboratorium diantaranya gula sewaktu 220 mg/dL, TD 185/105 dengan berat badan 59 Kg, tinggi badan 160 cm.

Bagaimana alur koordinasi petugas gizi dalam pemberian makanan kepada Jemaah haji sakit ?
Siapa yang terlibat dan bagaimana langkah koordinasi petugas gizi terhadap kasus tersebut ?

MIK.4 PENILAIAN GIZI TERHADAP MAKANAN JEMAAH HAJI SAKIT

Panduan Praktik :

Peserta mendapatkan kasus untuk dipraktikkan. Peserta memiliki waktu 15 menit untuk menyiapkan praktik dan 10 menit untuk pemaparan dan praktik mengenai kasus tersebut.

Kasus:

Dari hasil diagnosis, pasien "X" diperlukan makanan diet khusus, lunak, rendah garam. Ahli Gizi KKHI telah memesan makanan tersebut pada "Catering Haji" dengan formulir yang telah disediakan dan pesanan telah diterima oleh pihak catering.

Pesanan telah dikirim, tetapi tidak sesuai dengan pesanan, makanan yang dikirim nasi biasa, lauk ayam goreng, perkedel kentang, tumis kacang panjang, dengan buah pisang. Setelah dicicip makanan rasa enak dengan warna dan tekstur yang menarik.

Pada kondisi yang demikian, Apa yang harus Sdr. Lakukan.

Penugasan Pencatatan Pelaporan PPIH Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI)/TKR dan Emergency Medical Team (EMT)

Panduan simulasi:

1. Peserta dibagi menjadi Kelompok KKHI dan Emergency Medical Team.
2. Masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris.
3. Setiap kelompok melakukan simulasi untuk materi pencatatan dan pelaporan.

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

Seorang jemaah dengan no porsi 1000581772 mengeluh sakit kepala, pusing dan jantung berdebar datang kepada petugas kloter pada pukul 07.00 WAS di salah satu Hotel Sektor 1 Makkah, Maktab 35, mutawwif Adila dengan alamat Azziziah Zanubiah.

Setelah tiga hari kemudian pukul 13.00 WAS jemaah tersebut datang kembali dengan keluhan yang sama.

Setelah dua hari berselang pada pukul 09.00 WAS jemaah datang kembali dengan keluhan yang sama namun kondisinya mengalami pemburukan. Berdasarkan penilaian kondisinya dan melihat riwayat penyakitnya melalui Kartu Kesehatan Jemaah Haji (KKJH) dan TeleJemaah, jemaah tersebut harus dirujuk ke KKHI Makkah dan dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan tindakan lanjutan berupa pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi untuk memastikan tepatnya kesimpulan pemeriksaan. Sebagai bentuk pengawasan terhadap jemaah tersebut petugas melakukan visitasi terhadap kondisi kesehatan Jemaah dan memberikan asupan gizi yang tepat.

Tiga hari kemudian jemaah mengalami kondisi buruk dan harus dirujuk ke RS An-Noer Makkah. Setelah empat hari jemaah dirujuk balik ke KKHI Makkah karena keadaannya sudah membaik dan berdasarkan penilaian dokter DPJP, hari itu juga jemaah dinyatakan sehat dan dikembalikan ke kloter.

Empat hari kemudian jemaah haji melakukan umroh sunnah bersama rombongannya. Saat pulang ke pondokan jemaah mengalami sesak kemudian pingsan. Petugas kloter melakukan pertolongan pertama dengan RJP sambil menghubungi petugas sektor untuk *emergency response*.

Setelah 30 menit berselang petugas sektor datang untuk memberikan pertolongan, namun jemaah mengalami pemburukan kembali sehingga jemaah tersebut harus dirujuk ke KKHI Makkah. Setelah tiba di KKHI Makkah, 15 menit berselang jemaah dinyatakan meninggal dunia. Berdasarkan penelusuran data jemaah diperoleh informasi jemaah berangkat ke tanah suci pada tanggal 4 juni 2022.

Penugasan Pencatatan Pelaporan PPIH

Sanitarian

Panduan simulasi:

Peserta dibagi menjadi Kelompok Sanitarian, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan simulasi untuk materi pencatatan dan pelaporan.

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

Tanggal 15 Juni 2022 tim Sanitarian yang bertugas di KKH melakukan kegiatan rutin pengawasan makanan pada catering jemaah salah satunya dapur Al-Andalus, hasil inspeksi dapur catering tergolong baik dengan nilai 83 pada daerah kerja Madinah. Kegiatan rutin pengawasan makanan pada dapur Jauharat Asia juga dilakukan pada daerah kerja Makkah dengan nilai 78 kesimpulan cukup, sehingga tim sanitarian memberikan rekomendasi untuk perbaikan pada pelayanan catering jemaah.

Faktor risiko yang teridentifikasi dipondokan diantaranya waktu kedatangan makanan jemaah haji. Pada tanggal 16 Juni 2022 PPIH sanitarian melakukan kegiatan rutin pengawasan makanan di pondokan daerah kerja Madinah, no.maktab 103, pondokan Al-Andalus hotel. Kegiatan tersebut mendapatkan hasil 84 dengan kesimpulan baik yang dilengkapi catatan rekomendasi untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap higiene sanitasi makanan yang akan dikonsumsi jemaah.

Tanggal 03 Maret 2023 PPIH sanitarian daerah kerja Makkah melakukan monitoring pengawasan makanan kloter JKS016 pada dashboard TeleJemaah, ditemukan beberapa kondisi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di sektor 1 dengan nama dapur AL-Ahmadi, PPIH Sanitarian melakukan koordinasi dengan kloter dan didapatkan Kejadian Luar Biasa sebagai berikut.

- a. Kasus Gastroenteritis (GE) pada jemaah di kloter JKS016 Jumlah kasus sebanyak 70 orang.
- b. Makanan yang diduga sebagai penyebab sakit adalah Semur Telur, Nasi dan Daging. Berdasarkan gejala klinis dan masa inkubasi, diduga yang menjadi penyebab diare adalah makanan yang terkontaminasi bakteri Staphylococcus.
- c. Faktor risiko yang teridentifikasi adalah Kelelahan jemaah haji, perjalanan dari Makkah Ke Jeddah, jemaah mengkonsumsi makanan yang disediakan oleh Pihak Penyelenggara Tour, Jemaah mengkonsumsi makanan Pukul 17.00, sementara makanan sudah disiapkan dari pagi hari (melebihi jam kadaluarsa) dan hasil pemeriksaan kebersihan makanan menggunakan ATP meter (semua jenis makanan tidak memenuhi syarat), sampel makanan sudah rusak karena sudah terlalu lama dan penyimpanan yang tidak memenuhi syarat.

Buatlah pencatatan pelaporan manual dan elektronik dari kasus tersebut!

Penugasan Pencatatan dan Pelaporan PPIH Tim Mobile Bandara (TMB)

Panduan simulasi:

Peserta dibagi menjadi Kelompok Tim Mobile Bandara (TMB) dan melakukan simulasi untuk materi pencatatan dan pelaporan Tim Mobile Bandara (TMB).

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

Tanggal 20 Maret 2023 seorang jemaah kloter PLM 005 dengan no porsu 2700015636 dan paspor C0224629 mengeluh sakit kepala, pusing dan jantung berdebar saat tiba di bandara Madinah. Tim Mobile Bandara melakukan pertolongan pertama dan berdasarkan penilaian kondisinya, jemaah tersebut harus dirujuk ke KKH Madinah dengan tindakan lanjutan berupa pemeriksaan untuk memastikan tepatnya kesimpulan pemeriksaan.

Setelah empat hari karena keadaannya sudah membaik dan berdasarkan penilaian dokter DPJP, hari itu juga jemaah dinyatakan sehat dan dikembalikan ke kloter.

Penugasan Pencatatan dan Pelaporan PPIH Promkes

Panduan simulasi:

Peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua dan sekretaris. Setiap kelompok melakukan simulasi untuk materi pencatatan dan pelaporan:

1. Health promotion.
2. Perlindungan spesifik.
3. Deteksi dini
4. Pembagian media KIE

Bagi peserta yang tidak melakukan simulasi memiliki tugas untuk mengamati dan memperhatikan kelompok yang melakukan simulasi, dan pada akhir simulasi memberikan komentar / respon dari simulasi yang sudah dilakukan.

Tanggal 02 Maret 2023 PPIH Promosi Kesehatan (Promkes) di daerah kerja Madinah, sektor 1, kloter BDJ001 melakukan kegiatan rutin:

1. Health promotion
 - a. Penyuluhan 50 Orang
 - b. Konseling 30 Orang
2. Perlindungan spesifik
 - a. Pembagian Masker 50 pcs
 - b. Pembagian Kipas 80 pcs
 - c. Pembagian Oralit 80 pcs
 - d. Pembagian Kurma 80 pcs
 - e. Pembagian Alas Kaki 80 pcs
 - f. Pembagian Obat 69 pcs
 - g. Pembagian Botol Semprot 30 pcs
3. Deteksi dini ditemukan beberapa kasus, sebagai berikut:
 - a. Flu dan Batuk 20 Orang
 - b. Hipertensi 54 Orang
 - c. Diabetes 12 Orang
 - d. Gastritis 12 Orang
 - e. Myalgia 12 Orang
 - f. Lainnya 20 Orang
4. Membagikan KIE sebanyak 25 pcs

Buatlah pencatatan pelaporan manual dan elektronik dari kasus tersebut!

Penugasan Tim Sanitasi dan Pengamanan Makanan

MIK 1. Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan di KKHI

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan KKHI
2. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat akan melakukan Inspeksi kesehatan lingkungan di KKHI.
3. Apa yang dilakukan Tim Sanitasi pada jika ada jemaah haji yang dirawat karena penyakit menular di KKHI.
4. Apa yang dilakukan oleh Tim Sanitasi ketika mendapat informasi banyak lalat di gedung KKHI.

MIK 2. Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan di TPP

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan TPP
2. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat akan melakukan Inspeksi kesehatan lingkungan di TPP.

MIK 3. Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan di Hotel

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan hotel jemaah Haji
2. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat akan melakukan Inspeksi kesehatan lingkungan di hotel jemaah haji.

MIK 4. Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan di Armuzna

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan standar baku mutu dan persyaratan kesehatan lingkungan Armuzna.
2. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat akan melakukan Inspeksi kesehatan lingkungan di Armuzna.

MIK 5. Kewaspadaan Dini dan Respons KLB Keracunan Pangan

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan cara-cara kewaspadaan dini KLB keracunan makanan pada jemaah haji.
2. Pada layar monitor telepetugas dilaporkan adanya makanan tidak memenuhi syarat konsumsi, apa yang harus dilakukan oleh Tim sanitasi?
3. Apa yang dilakukan oleh Tim Sanitasi pada saat menerima sampel makanan dari petugas catering.

MIK 5. Pengamatan kondisi suhu di Arab Saudi

Panduan Studi kasus

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Fasilitator membagi peserta menjadi 3 Kelompok	5 Menit
2.	Setiap kelompok berdiskusi sesuai kasus yg diberikan dan menyiapkan simulasi (kasus terlampir)	30 Menit
3.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan simulasi sesuai kasus , kelompok yang lain akan menanggapi @ 25 Menit	75 Menit
4.	Fasilitator memberikan tanggapan @ 5 Menit	15 Menit
	Total Waktu	125 Menit = 3 JPL

Lembar Kasus

1. Jelaskan pengaruh Suhu dan kelembaban terhadap kesehatan manusia.
2. Carilah informasi suhu, kelembaban udara dan kecepatan angin, 3 hari kedepan dan buat SKD cuaca sesuai data tersebut.

Lampiran 4 KETENTUAN PELATIHAN

A. Peserta

- a. Kriteria: sesuai persyaratan dari Pusat Kesehatan Haji dan lulus seleksi.
- b. Jumlah:
Jumlah peserta pelatihan maksimal 30 orang per kelas dalam setiap angkataannya.

B. Tim Pelatih/Fasilitator

1. Penyusun modul pelatihan.
2. Memahami kebijakan teknis penyelenggaraan kesehatan haji
3. Telah mengikuti ToT PPIH;
4. Mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan media dan alat bantu yang sesuai dengan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
5. Mampu memberikan fasilitasi sumber-sumber belajar untuk topik-topik yang dijadikan bahan belajar.
6. Tenaga kesehatan yang berpengalaman bertugas di Arab Saudi;
7. Tenaga Pengelola Program Kesehatan Haji dan Tenaga Pengelolaan Diklat SDM Kesehatan;
8. Pernah mengikuti Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (PROMOSI KESEHATANK) yang diselenggarakan oleh Badan PPSDMK; atau
9. Widyaiswara dan/atau tenaga profesional kesehatan yang mempunyai pengalaman dalam pelatihan sejenis dan menguasai substansi materi pelatihan PPIH.
10. Anggota Organisasi Profesi yang menguasai substansi pelatihan.
11. Mendapatkan penugasan dari Badan PPSDM Kesehatan dan penyelenggara pelatihan PPIH kompetensi bidang kesehatan Arab Saudi.

12. Mempunyai kemampuan untuk melatih dan memfasilitasi suatu pelatihan.
13. Fasilitator pelatihan berbentuk **team teaching** untuk penyampaian materi inti umum dan materi inti khusus dan mampu bekerja sama dalam satu tim

C. Penyelenggara

Pusat pelatihan SDM Kesehatan bekerja sama dengan BBPK / Bapelkesnas dan Pusat kesehatan haji .

EVALUASI DAN SERTIFIKASI

A. EVALUASI

Evaluasi yang digunakan selama proses pembelajaran terdiri dari evaluasi terhadap:

1. Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara terhadap peserta pelatihan dengan:
 - a. Penjajakan awal melalui self assessment atau pre test.
 - b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima.
 - c. Evaluasi lainnya pada setiap kesempatan proses pembelajaran, Penilaian sikap merupakan penilaian kedisiplinan dan prakarsa peserta pelatihan melalui observasi yang dilakukan oleh pengendali pelatihan dan/atau pelatih selama proses pelatihan berlangsung
 - d. Pemahaman Konseptual.
 - e. Pretest
 - f. Test kompetensi, merupakan uji kemampuan sesuai dengan bidang dan tugasnya masing- masing.
 - g. Test komprehensif, merupakan uji tulis yang terdiri dari materi inti secara komprehensif sesuai dengan kurikulum
2. Fasilitator, Instruktur, dan Narasumber
Evaluasi terhadap pelatih/instruktur/fasilitator bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik.
Aspek yang dinilai meliputi:
 - Penguasaan materi
 - Ketepatan waktu
 - Sistematika penyajian

- Penggunaan metode dan alat bantu diklat
- Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- Pencapaian Tujuan Pembelajaran
- Kesempatan tanya jawab
- Kemampuan menyajikan
- Kerapihan pakaian
- Kerjasama antar tim pengajar

3. Penyelenggaraan

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan. Aspek yang dinilai sebagai berikut:

- Pengalaman peserta dalam pelatihan ini
- Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar
- Tingkat semangat peserta untuk mengikuti program pelatihan
- Tingkat kepuasan peserta terhadap proses belajar mengajar
- Kenyamanan ruang kelas
- Penyediaan alat bantu pelatihan dalam kelas
- Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan dan bahan diskusi)

B. SERTIFIKASI

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan selama 57 JPL akan memperoleh sertifikat dengan angka kredit 1.

Sertifikat pelatihan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang mewakili Kementerian Kesehatan RI dan Panitia penyelenggara pelatihan.